Kantor: Van Geunsstraat, 3 (Boeboetan) Postbox 147, Soerabaja.

TILPOEN:
Pimpinan Oemoem .... Z 4
Administrasi .... Z 3080
Redaksi .... Z 4080
Hopredaktoer (roemah) Z 4301
Redaksi Oemoem („) Z 1085
Redaksi Kota („) Z 2084

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan ƒ 1,40
Loear S'baja „ ƒ 1,50
Tiap langganan berlakoe sedikitnja sekwartaal (3 boelan). Pembajaran lebih doeloe.

ETJERAN: Soerabaja .... 5 sen
Loear Soerabaja .... 6 sen

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. TOEKOEL SOEROHADINOTO.

Pemimpin Redaksi: ABDOEL WAHAB.

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON
BAGIAN PERS
Kantor: Van Geunsstraat 3, Soerabaja.
TILPOEN: Dikantor .... Z. 1000
Diroemah .... Z. 1535
ADVERTENSI:
Sebaris .... 50 sen.
Sekali pasang paling sedikit 10 baris. Kabar keloearga, amal dan tontonan 1 kolom 15 baris ƒ 3,50
Haroes dibajar lebih doeloe.

TAHOEN KE-1, No. 77. SAPTOE, 29 AGOESTOES 2602. TERBIT 1 LEMBAR.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

LAGI KEMENANGAN NIPPON DI LAOET

Pertempoeran Laoet jang ke-2 di kepoelauan Salomon

TOKYO, 27 AGOESTOES (DOMEI):

DAIHONEI MENGOEMOEMKAN POEKOEL 4 PETANG, BAHWA ANGKATAN LAOET NIPPON DIKEPOELAUAN SALOMON PADA TANGGAL 24 AGOESTOES MELIHAT ARMADA AMERIKA JANG BAROE DIPERKOEAT LAGI DILAOET SEBELAH TIMOER DARI KEPOELAUAN SALOMON.

ANGKATAN LAOET KERADJAAN NIPPON DENGAN SEGERA MENJERANG MEREKA DAN MOESOEH DAPAT DIPOEKOEL MOENDOER.

HASIL PERTEMPOERAN INI, JANG DAPAT DITETAPKAN HINGGA TANGGAL 27 AGOESTOES, SEPERTI BERIKOET:

PERTAMA: KEROESAKAN HEBAT PADA KAPAL INDOEK MODEL SEDANG.

KEDOEA: KEROESAKAN HEBAT PADA KAPAL INDOEK MODEL BAROE.

KETIGA: KEROESAKAN PADA KAPAL PERANG MODEL „PENNSYLVANIA".

KEKALAHAN NIPPON ADALAH SEPERTI BERIKOET:

KEHILANGAN 1 KAPAL PEROESAK DAN 1 KAPAL-INDOEK KETJIL ROESAK.

PENGOEMOEMAN INI DENGAN OPISIL DISEBOET:

„PERTEMPOERAN-LAOET JANG KEDOEA DI SALOMON".

KETERANGAN LEBIH DJAOEH.

Tokyo, 27 Agoest. „Domei".

Keterangan-keterangan lebih djaoeh tentang pertempoeran laoet di Salomon, jang berakibatkan 3 kapal Amerika mendapat keroesakan hebat, diberikan oleh Kantor Pemberian Penerangan, jang menerangkan, bahwa pesawat-pesawat terbang penilik dari angkatan laoet Nippon jang melakoekan penilikan didaerah Selatan moela-moela telah melihat soeatoe armada moesoeh jang besar dalam formatie siap sedang menoedjoe kedjoeroesan oetara pada hari Senen sore.

Dikatakan, bahwa pesawat2 terbang jang melakoekan penilikan itoe laloe menoendjoekkan tempat moesoeh itoe kepada angkatan laoet Nippon, jang menerangi moesoeh itoe disebelah timoer Salomon.

Diterangkan, bahwa pesawat2 terbang oentoek bertempoer dari kedoea pehak sama dinaikkan dari kapal-kapal indoek pesawat terbang oentoek melakoekan pertempoeran oedara jang hebat, sementara itoe disebabkan keroesakan moesoeh jang berat pada seboeah kapal slag, kapal indoek pesawat terbang besar model baroe dan seboeah kapal indoek sedangan, jang tidak dapat ditetapkan modelnja.

Diterangkan poela, bahwa kekalahan pehak Nippon jalah seboeah kapal destroyer tenggelam dan seboeah kapal indoek pesawat terbang jang sedangan mendapat keroesakan.

TEROES DIGEMPOER.

Lissabon, 28 Agoestoes, (Domei). Menoeroet Radio London jang mengoetip makloemat dari Markas Besar djendral MacArthur, angkatan oedara Nippon telah menjerang lagi Port Darwin dan Broome hari ini.

Kapten Hiraide menerangkan, bahwa pehak sekoetoe menderita kekalahan jang membinasakan dalam doea pertempoeran laoet dan oedara dikepoelauan Salomon itoe dan diterangkan lagi, apabila armada Inggeris dan Amerika „akan mentjoba bertempoer dengan kita oentoek ketiga kalinja, maka ini adalah soeatoe hal jang soedah pasti, bahwa mereka itoe akan dipoekoel poela seteroesnja".

Dikatakan, bahwa pertempoeran kedoea di Salomon itoe sematamata dilakoekan oleh Amerika dari sebab pemandangan politiek, ja'ni membesarkan hati negeri2 jang bersepakat dengan sekoetoe oentoek melandjoetkan perlawanan mereka terhadap kekoeasaan As, teristimewa memberanikan pehak Australia jang mendjadi lemah, karena negerinja mendjadi seboeah „jatim piatoe dari peperangan di Pacific".

Dikatakan, bahwa kekalahan sekoetoe dalam pertempoeran di Salomon jang kedoea itoe dan kegagalannja di Dieppe, dimana pehak sekoetoe telah gagal dalam pertjobaannja mendaratkan barisan dipantai Perantjis oetara „meroepakan sepasang kegagalan".

Diterangkan poela, bahwa „serangan-serangan itoe dimaksoedkan sebagai tjontoh jang menjolok dari kesoedahan-kesoedahan jang tidak boleh tidak dari terdjangan militer jang didasarkan atas pertimbangan politiek".

Waktoe meloekiskan pertempoeran jang kedoea dikepoelauan Salomon ini maka armada telah dapat melihat pasoekan armada moesoeh, terdiri dari 1 kapal indoek pesawat terbang baroe jang besar, 2 kapal indoek pesawat terbang jang sedangan dihantarkan oleh 2 kapal slag dan beberapa kapal pendjeladjah, banjak kapal destroyer berlajar menoedjoe keoetara dari New Hebrides ke poelau-poelau Tulagi, Guadalcanar.

Diterangkan, bahwa angkatan oedara Nippon segera menggempoer armada sekoetoe itoe dan dengan segera menjebabkan kebakaran pada 2 kapal indoek pesawat terbang moesoeh dan menjebabkan keroesakan hebat pada seboeah kapal slag.

Dikatakan, bahwa disebabkan tiada dapat menahan terdjangan Nippon jang hebat sekali itoe, maka armada moesoeh laloe melarikan diri kedjoeroesan selatan, menjelamatkan diri pelariannja dalam selimoet malam hari.

Dikatakan, meskipoen seboeah kapal indoek pesawat terbang jang ketjil mendapat keroesakan dan seboeah kapal destroyer tenggelam, maka armada Nippon „dalam pembitjaraan strategis telah mendapat soeatoe kemenangan sepenoehnja, apabila kita teroes menggagalkan rentjana operatie moesoeh."

Ditambah poela, bahwa kekalahan jang menjedihkan dari serangan pembalasan moesoeh jang koeat itoe meroepakan demonstratie jang njatanjata tentang kekoeatannja angkatan armada Nippon didaerah Salomon.

Hiraide menegaskan dengan keras, bahwa armada Nippon dengan gagah dan tegoeh menemoei dan membinasakan tiap serangan moesoeh baroe terhadap Salomon atau salah soeatoe bagian di Pacifik.

Makin banjak menjerang makin banjak hantjoer.

Tokyo, 28 Agoestoes „Domei".

Dalam tantangannja jang keras terhadap angkatan laoet Inggeris dan Amerika kapten Hideo Hiraide, djoeroe sabda bagian armada pada Markas Besar Keradjaan, malam ini memperingatkan pada sekoetoe, bahwa „kalau mereka itoe mendjadi makin tidak sabar dan makin banjak mentjoerahkan orangnja kelaoet, maka terdjangan Nippon jang membinasakan tentoelah akan djoega bertambah hebat dan menjebabkan lebih banjak terkoeroengnja barisan sekoetoe".

Keterangan ini dioetjapkan oleh djoeroe-sabda oeroesan armada dimoeka radio Nippon, dimana ia memberi keterangan tentang pertempoeran oedara dan laoet jang paling achir, jang terdjadi dikepoelauan Salomon; waktoe itoe angkatan oedara Nippon telah menjebabkan keroesakan hebat pada 2 kapal indoek pesawat terbang Amerika, dan seboeah kapal slag matjam „Pennsylvania".

PENANGKAPAN DI NEW JERSEY.

100 orang sympathie pada As.

Lissabon, 27 Agoestoes, (Domei).

Dari New York, New Jersey mengabarkan, bahwa Kantor Penjelidikan Federaal telah menangkap 100 orang lelaki dan perempoean jang didakwa menaroeh sympathie pada As. Inilah penangkapan jang paling besar sedjak peperangan.

DARI MEDAN PERANG AFRIKA.

(Domei).

„Angkat tangan!" teriak serdadoe Italia. Kemoedian moentjoellah serdadoe Inggeris dari tempat semboenjinja. Kalau serdadoe Inggeris itu berani melawan, moengkin dia „disate" oleh serdadoe Italia itoe dengan bajonetnja.

NIPPON MEMPERLAKOEKAN MOESOEHNJA DENGAN BAIK.

Lissabon, 27 Agoestoes (Domei).

Dari New York, Merace Smith, bekas consul Amerika di Shanghai jang toeroen dari kapal „Gripsholm" berkata, bahwa ia dan stafnja „diperlakoekan tidak djelek oleh Nippon. Sesoengoehnja kita mendapatkan kesempatan jang gampang. Sebeloem Nippon datang, mereka menelepon kita, memberi tahoe pada kita. Semoeanja terlangsoeng dengan tertib sekali".

Dalam pada itoe didapat kabar, bahwa penoeroenan dari kapal „Gripsholm" itoe didoega pada tengah malam. 600 orang masih akan dikapal. Kebanjakannja jalah missionaris-missionaris dan sanak keloearganja dan beberapa antaranja soedah beberapa tahoen atau beloem sama sekali melihat Amerika.

Soedah lebih dari 100 orang diambil dipoelau Ellis.

WILHELMINA KEMBALI.

Dari Canada.

Lissabon, 27 Agoestoes (Domei). Wilhelmina kembali ke Inggeris pada hari Rebo malam sesoedah mengoendjoengi Canada dan Amerika Sarekat.

TENTARA AS SIAP.

Akan menerdjang Alexandria.

Berlijn, 27 Agoestoes, (Domei)

Beberapa meriam Inggeris telah mendjadi tidak dapat bekerdja sesoedah terdjadi serangan oedara oleh pesawat-pesawat terbang Djerman terhadap meriam-meriam moesoeh di El Alamein, begitoelah menoeroet makloemat Markas Besar Djerman.

Dapat terdjadi setiap saat.

Stockholm, 27 Agoestoes, (Domei).

Pendoegaan Inggeris tentang terdjangan Rommel terhadap Alexandria hari ini bertambah besar, tatkala "Daily Express" menempatkan dihalaman moeka berita dari pembantoenja jang mengabarkan, bahwa terdjangan pehak As dapat terdjadi tiap saat.

Dikatakan, bahwa kedoea penglima perang Rommel dan djenderal Ettore Bastico telah siap lengkap dan sekarang ini adalah boelan poernama, kesempatan jang baik sekali dalam peperangan dipadang pasir.

Kabar-kabar lainnja mengatakan, bahwa barisan Rommel sekarang ini bersedia kira-kira 400 atau 500 tank.

TINDAKAN INGGERIS DI INDIA.

Vichy, 27 Agoestoes, (Domei):

Menoeroet berita „Havas" dari New Delhi, pemerintah Inggeris di India telah mengeloearkan oendang-oendang hoekoeman mati pada orang-orang jg. melakoekan keriboetan anti Inggeris.

Dikatakan, bahwa oendang-oendang itoe dimaksoedkan oentoek menghalangi demonstrasi-demonstrasi keras jg. dilakoekan teroes-meneroes diseloeroeh negeri.

AMERIKA MENGAKOE DARI SEDIKIT.

Kapalnja tenggelam.

Lissabon, 27 Agoestoes, (Domei).

Dari Washington dikabarkan, bahwa departement marine telah mempermakloemkan, bahwa seboeah kapal dagang Amerika jang sedangan besarnja telah ditenggelamkan oleh kapal selam As dilaoetan Karibia pada tanggal moeda boelan ini.

Lagi kapal Amerika tenggelam.

Lissabon, 27 Agoestoes. (Domei).

Departement marine Amerika mempermakloemkan, bahwa kapal destroyer Amerika „Ingram" telah tenggelam sebagai akibatnja tedroenan waktoe kaboet tebal disalah soeatoe tempat di Atlantik. Djoemlah anak boeahnja terdiri dari 175, tetapi sampai malam ini tidak diterima kabar lebih djaoeh tentang anak boeah itoe.

TENTARA DJERMAN MAKIN MENDEKATI STALINGRAD.

PERLAWANAN TEMOSHENKO.

Lissabon, 27 Agoest. (Domei).

Dari Moskou, soember-soember Roesia mengabarkan, bahwa barisan Djerman telah mendesak sampai berada ditempat 40 mijl dari Stalingrad, tetapi mereka itoe menghadapi perlawanan jang bertambah koeat dari tentara Merah dari penglima Timoshenko.

Penglima perang Djerman, Von Bock telah mentjoerahkan kira-kira tiga-perempat djoeta orang dalam pertjobaannja jang keras akan mereboet kota jang penoeh paberik badja dihilir soengai Wolga ini.

Angkatan oedara Merah melakoekan serangan pada garis Djerman dimoeka Stalingrad.

Dikabarkan, bahwa keadaan di Kaukasus djoega bertambah soekar bagi barisan Roesia. Barisan Nazi jang madjoe ke Laoet Kaspi telah sampai di Mozdok, hanja terpisah 55 mijl sadja dari Grozny, salah soeatoe poesat lapangan minjak di Kaukasus.

Mendekati krisis.

Lissabon, 27 Agoestoes, (Domei):

Dari New York, „Chicago Daily News" mengatakan, „Peperangan oentoek mengoeasai Stalingrad roepanja soedah mendekati krisis. Kalau Stalingrad tinggal tegak itoe adalah soeatoe keanehan.

Dalam pandangan jang gelap ini adalah terdapat doea tempat jang terang. Jang pertama jalah keberanian serdadoe Roesia jang mempertahankan tiap djengkal tanahnja dan menoentoet pengorbanan dari pehak Djerman. Hal jang lainnja jalah kemoengkinan, bahwa moesim sekarang soedah laroet dan tiada dapat dikirakan akan terdjadi terdjangan Djerman jang besar lainnja poela di Roesia dalam tahoen ini.

Benar djoega, bahwa winter di Roesia Selatan sedangan sadja, istimewa di Kaukasus.

Kepentingan Stalingrad.

Oleh Jiro Sakata Kuibisho, 27 Agoestoes, (Domei).

Kekoeatiran pehak Roesia tentang keadaan Stalingrad terboekti njata, tatkala Radio Moskou kemaren malam oentoek pertama kalinja menjeboet nama Stalingrad.

Stalingrad bersama dengan Leningrad mempoenjai kenang-kenangan istimewa oentoek rakjat Roesia sebagai tempat jang penting selama revolutie dan perang saudara.

Stalingrad jang doeloe bernama Tzaritzin jalah seboeah kota jang penting sebagai kota jang memberi persediaan barang makanan dan barang pembakar pada Moskou liwat Wolga dan djalan kereta api.

Stalingrad istimewa mendjadi disenangi oleh rakjat Roesia selama perang saudara, tatkala Lenin terasing dari Siberia, Ukraina, Moskou dan hanja tinggal tergantoeng pada Tzaritzin, jang kemoedian dibela oleh Stalin. Stalin, jang bersama dengan Woroshilov telah berhasil membela kota itoe membalik aliran perang saudara.

Sedjak 1919 Tzaritzin diganti nama Stalingrad sebagai kenang-kenangan pada pembelaan Stalin jang berhasil itoe. Kemoedian sesoedah itoe kota terseboet meloeas mendjadi poesat indoestri, istimewa terkenal dengan peroesahaan tractor-tractor besar.

Sekarang Stalingrad menghadapi krisis poela.

PEMBERIAN TAHOE.

Sekiyu Haikyu Zyo, Soerabaja, soeka membajar harga-harga seperti berikoet boeat verpakking kosong oentoek dipakai isi produkt-produkt petroleum, asal masih dalam keadaan baik:

ƒ 24.— per bidji drum à 300 L lengkap dengan dop sekoeroepannja.

ƒ 4.— per bidji export tank à 200 L lengkap dengan dop sekoeroepannja.

ƒ 0,40 per bidji blek kosong à 18½ L oentoek dipakai mengisi minjak tanah. (Kita tidak membeli blek-blek jang soedah terpaksa boeat isi lain-lain produkt, seperti minjak kelapa, minjak katjang dan lain-lain).

Pemegang-pemegang dari barang-barang verpakking terseboet diatas haroes kirim itoe barang-barang verpakking pada tempat-tempat depot jang paling dekat letaknja dari Sekiyu Haikyu Zyo paling laatnja sampai tanggal 15 September 2602. Semoea verpakking kosong jang nanti kedapatan masih dalam tangannja pemegang-pemegang akan dibeslah dan akan tidak dapat keroegian apa-apa (tentoe ini tidak termasoek barang verpakking jang telah dikirim oleh S. H. Z. sendiri) dan pemegang-pemegang itoe nanti tidak diperolehkan menerima pembagian minjak lebih djaoeh.

SEKIYU HAIKYU ZYO
p/a SEIMUBU
Willemsplein 1
Soerabaja.

KESEMPATAN JANG BERGOENA SEKALI BAGI MEREKA JANG MEMPOENJAI PEROESAHAAN.

Banjak diantara kaoem pedagang jang ingin mempoenjai naambord atau menoelis diatas katja tokonja dengan hoeroef dan bahasa Nippon. Tetapi karena tidak faham, mendapat kesoekaran.

Kesoekaran ini sekarang dapat dihilangkan. Karena kita dapat memberikan pertolongan pada mereka jang memperloekan hal menjalin dalam bahasa Nippon itoe dengan tjoema-tjoema (gratis).

Bagi mereka jang memperloekan, soedah tentoe kesempatan jang sebaik ini tidak akan diabaikan.

BARISAN PROPAGANDA NIPPON
BAG. PERS.
V. GEUNSSTRAAT 3 - SOERABAJA

KANTOR KERETA API OEMOEM.

Di Malaya.

Shonan, 27 Agoestoes (Domei). Didapat kabar, bahwa bagian perhoeboengan laloe-lintas pada pemerintah militer Nippon di Malaya telah mengambil poetoesan oentoek mendirikan kantor kereta api oemoem oentoek melakoekan penilikan pada oeroesan kereta api di Malaya dan Soematera, jang soedah moelai menoeroet atoeran perdjalanan normal.

Kantor oeroesan kereta api baroe ini didoega segera moelai pekerdjaannja, sesoedah kedatangannja pembesar-pembesar civil dan ahli-ahli oeroesan kereta api Nippon dari negeri Nippon.

Djalan kereta api Malaya sebelah barat jang menghoeboengkan Shonan dan Bangkok liwat tapal watas Malaya-Thai hampir selesai diperbaiki semoeanja dan sekarang ini soedah dapat melangsoengkan perdjalanan doea kali sehari. Djalan kereta api ditempat ini mempoenjai lebih dari 80 djembatan, jang diroesak oleh moesoeh doeloe tatkala moendoer dalam peperangan di Malaya. Sekarang soedah lebih dari 40 djembatan dibetoelkan, sedang jang lain-lainnja dirantjangkan soedah selesai dibetoelkan sebeloem moesim hoedjan pada permoelaan boelan November.

Pembetoelan djalan kereta api Malaya sebelah timoer, jg. berdjalan meliwati bagian tengah semenandjoeng dari Gemas ke Kota Baroe tertoenda; sekalipoen begitoe perdjalanan dilakoekan liwat Kuala Lipis, sedang selebihnja pembetoelan itoe didoega dalam boelan October.

Di Soematera ada tiga djalan kereta api jang teroetama: djalan oetara, jang menghoeboengkan Koetaradja dan Asahan via Medan, djalan kereta api tengah dengan Padang sebagai poesat dan djalan kereta api bagian selatan jalah menghoeboengkan Palembang dan Tandjoeng Karang, semoeanja soedah selesai diperbaiki.

KABAR PENTING.

PADA TANGGAL 31 AGOESTOES J.A.D. DJAM 11 PAGI AKAN TIBA DI SOERABAJA PADOEKA TOEAN LETNAN DJENDRAL YASUOKA, JANG TELAH DIANGKAT MENDJADI SYU TYOKAN (RESIDENT) DALAM SYU-SOERABAJA.

SEDJAK TANGGAL TERSEBOET BELIAU MOELAI MELAKOEKAN KEWADJIBANNJA.

BERITA DIREKSI.

Harga langganan ditoeroenkan.

Moelai tg. 1 September 2602 harga langganan „Soeara Asia" ditoeroenkan mendjadi ƒ 1.30 boeat Soerabaja: boeat loear Soerabaja mendjadi ƒ 1.40.

Harga etjeran tidak berobah, tetap seperti selama ini. Poen peratoeran para-agen tidak berobah dengan penoeroenan harga langganan itoe.

Sekianlah agar pembatja makloem adanja.

KABAR KOTA

PENETAPAN HARGA MINJAK KELAPA.

Oentoek mendjaga harga minjak-kelapa didalam daerahnja, maka P.t. Boepati Soerabaja telah mengadakan ketetapan sebagai berikoet:

Petikan dari Daftar Kepoetoesan Padoeka Kangdjeng Boepati Soerabaja.

Kandjeng Boepati Soerabaja.

Berhoeboeng dengan kepentingan Negeri dan keboetoehan rakjat pada minjak-kelapa, berkehendak menetapkan minjak kelapa didaerah Soerabaja Ken, loear Soerabaja Shi:

Mengingat oendang-oendang No. 2 fatsal 13 dan 14 dari Pembesar Balatentara Dai Nippon:

Memoetoeskan:

Moelai hari pengoemoeman ini kepoetoesan harga minjak-kelapa keloearan pabrik Olvado dan Kian Hien bagi daerah Soerabaja-Ken, loear Soerabaja-Shi ditetapkan: setinggi-tingginja (maximum) ƒ 5.— (lima roepiah) boeat satoe blek isi 18 Liter dengan bleknja. *)

Ini kepoetoesan tidak berlakoe boeat Bawean-Gun dimana diadakan harga jang tertimewa.

Toeroenan d.s.b.:

Soerabaja, 28 Agoestoes 2602.

Kangdjeng Boepati Soerabaja.

R. T. A. Moesono.

*) dari satoe botol bier tidak boleh lebih ƒ 0.19 (sembilan belas sen).

Beberapa Nasehat dari seorang Syoetyo Kan

Nasehat-nasehat padoeka Kolonel Matsoei kepada pegawai-pegawai kantor Priangan Syoe ketika beliau menerima djabatan Syoetyo Kan.

BAROE - BAROE ini kita moeatkan pekabaran tentang pengangkatan Syoeoetyo2 Kan (residen2) baroe diseloeroeh Djawa.

Oleh karena kita pandang banjak mengandoeng nasehat2 jang berarti dan baik, maka di bawah ini kita moeat pedato dari padoeka Kolonel Matsoei, ketika beliau menerima djabatan Syoeoetyo Kan di Priangan Sjoeoe.

Beberapa oetjapan beliau bolehlah kiranja mendjadi pedoman dan nasehat2 baik bagi pegawai-pegawai Syoeoetyo2 Kan oemoemnja d.l.l. fihak (Red.).

Pada waktoe ini kami menerima perintah dari Panglima Besar Balatentara Nippon, dengan penetapan tertanggal 22 ini boelan, diangkat melakoekan djabatan jang amat, sebagai Priangan Sjoeoetjookan. Kami merasa gembira sekali atas pengangkatan dan kewadjiban sepenting itoe.

Pada waktoe jang laloe semendjak kami mendarat dan tiba dipoelau Djawa jaitoe pada tanggal 1 Maart tahoen ini sehingga tanggal 7 Agoestoes j.l. kami memegang pimpinan Seiboe - Djawa - Seimoeboetjoo (Pembesar Pemerintahan Bahagian Djawa Barat) jang kemoedian mendjadi Bandoeng Tikoe Seimoeboetjoo (Pembesar Pemerintahan daerah Bandoeng). Selama kami melakoekan pekerdjaan jang sangat loeas itoe, keadaan waktoe itoe seperti ombak bergelora, seolah olah keadaan itoe hampir sama dengan peperangan hebat.

Pertama jang kita lakoekan dahoeloe adalah mengatoer dan memperbaiki keamanan dan kesedjahteraan oemoem, kemoedian beroesaha memperkoeat kepertjajaan oemoem atas tjita-tjita Balatentara Nippon. Sesoedah itoe bergiat mendjoendjoeng nasib Indonesia didalam lingkoengan ketenteraman jang tegoeh, kehidoepan dan kemakmoeran bersama di Asia Raya Djoega memboeat dasar oentoek pendirian setiap Asia Raya itoe. Demikianlah hebat dan soelitnja pekerdjaan pemerintahan Balatentara Nippon jang kami pikoel itoe, tetapi oentoeng sekali kami telah dapat mentjapainja dan dapat melakoekan kewadjiban jang amat ini. Oentoek mentjapai kewadjiban itoe kami sebagai pemimpin merasa diperbanjak terima kasih kepada toean-toean pegawai seoemoemnja atas bantoean dan beberapa banjak kebadjikan jang ichlas.

Mendirikan tanah Djawa sebagai tanah jang bahagia lagi adalah termasoek langkah jang pertama, sedang permakloeman tanggal 8 Agoestoes j.l. adalah perobahan jang selaras dari Tata-oesaha pemerintahan, sedang peratoeran - peratoeran Syoeoe dapat didjalankan lebih terang dan djelas akan tjaranja mendirikan pendirian itoe. Pendirian di Djawa ini adalah satoe langkah jang amat besar bagi sekarang ini dan mempoenjai harapan poela oentoek menoedjoe kemadjoean dan kegiatan dikemoedian hari.

Djika kami boleh mengoeraikan hal itoe lebih pandjang dan lebar maka pekerdjaan kami jang telah lampau sampai sekarang ini adalah dapat diperoempamakan, telah dapat membaiki tanah loeas jang berloekar - loekar mendjadi tanah jang bahagia sesoenggoehnja.

Dimasing - masing tempat teroetama ditanah baik ini telah moelai didirikan badan-badan merdeka dari Pemerintahan Balatentara Nippon dengan dinamakan Sjoeoe-tjoo. Priangan Sjoeoetjoo ini djoega termasoek dalam salah satoe bahagian itoe.

Sekarang ini kami sebagai Priangan Sjoeoetjoo-kan bersama toean-toean pegawai dan toean-toean sekalian patoet merasa poeas sekali, djika memikirkan keadaan jang lampau atas hasilnja daja oepaja kita, dan sebagai pemimpin Priangan Sjoeoe-tjoo-kan akan kami pikoel segenap daerah dalam Priangan Sjoeoe walaupoen tempat-tempat itoe digoenoeng jang soenji senjap. Pekerdjaan ini adalah istimewa dan dalam sekali, tetapi kami berpengharapan dapat beroesaha madjoe dan memikirkan pemerintahan Balatentara Nippon jang gilang-gemilang mendjadi lebih koeat, berdasar atas kewadjiban dan keberanian kami, dan ini adalah soeatoe alasan poela oentoek beroesaha lebih gembira giat bagi toean-toean pegawai dan toean-toean sekalian.

Maksoed Pemerintah Balatentara Nippon dan kemaoeannja jang keras dan kentjang telah dimengerti benar oleh sekalian pegawai-pegawai toean dan toean-toean sendiri. Oleh karena itoe sekarang tidak perloe kami istimewa mengoeraikan hal itoe. Hanjalah kami ada sepatah kata penting jang hendak kami oetjapkan.

Diantara toean-toean bangsa Nippon dan bangsa Indonesia djanganlah sekali-kali ada perselisihan paham, jang boleh memperbedakan dan memperpisahkan satoe sama lain. Djanganlah diantara golongan itoe ada doea barang. Sebab kedoea bangsa itoe sama pengharapan dan tjita-tjitanja. Kedoea kedoeanja beroesaha oentoek mendirikan lingkoengan ketenteraman jang tegoeh oentoek kehidoepan dan kemakmoeran bersama dari Asia-Raya. Kedoea-kedoeanja mengedjar kesedjahteraan dan kehormatan segala bangsa didoenia.

Maka dari sebab itoe, toean-toean jang merasa ada menanggoeng kewadjiban jang besar, haroeslah melakoekan kewadjiban itoe dengan soenggoeh-soenggoeh hingga kedoea bangsa itoe mendjadi oedjoed ikatan jang koeat-sentausa, mendjadi satoe badan jang rapat-erat. Sesoedah demikian kedoea-doeanja bersama-sama mengedjar segala pengetahoean dan menoendjoekkan ketjakapannja dengan tenaga jg. sekoeat-koeatnja. Djanganlah semboenjikan, djanganlah simpan kekoeatan tenaga itoe. Tjoerahkan keloear sepenoeh-penoehnja!

Memang kita sekalian haroes mengakoei, bahwa sifat bangsa Nippon dan sifat bangsa Indonesia, masing-masing menoendjoekkan ketjakapan jang istimewa atas pekerdjaan. Oleh karena itoe haroeslah kedoea djenis ketjakapan itoe disama-ratakan, jang pandjang dipendekkan, jang pendek dipandjangkan, jang banjak dikoerangi, jang koerang ditambahi. Kedoea fihak haroes tolong-menolong haroes sama deradjatnja, sama harga-djoemlahnja, hingga dapat dihitoeng satoe tambah satoe ada doea. Dengan kekoeatan tenaga jg. demikian itoe haroeslah kedoea-doeanja beroesaha mengedjar maksoed jang satoe dan tinggi.

Toean-toean bangsa Nippon haroes mengetahoei sedalam-dalamnja segala sifat jang istimewa dari bangsa Indonesia. Sebaliknja toean-toean bangsa Indonesia haroes poela mempeladjari sifat jang istimewa dari bangsa Nippon.

Dengan djalan demikian dapatlah tertjapai persatoean tenaga, persatoean kekoeatan jg. sesoenggoeh-soenggoehnja. Dengan tenaga jang koeat dan jang sesoenggoehnja ini terdapatlah kegiatan dan kegembiraan bekerdja, semangat jang hidoep bernjala-njala.

Kami teroetama mengharap kepada toean-toean bangsa Indonesia seperti berikoet:

Toean-toean Bangsa Indonesia, djanganlah hanja meloeloe memikir kepada kemakmoeran dan kehormatan pendoedoek tanah Djawa sahadja. Pikiran jang demikian itoe sempit ibarat sesempit dahi koetjing. Tanah Djawa besar harganja dan penting kedoedoekannja. Maka itoe haroeslah kemakmoeran Tanah Djawa dipikir sebagai satoe sajap dari kemakmoeran dan kesedjahteraan bersama dari Asia-Raya.

Oentoek kehidoepan dan kemakmoeran bersama dari Asia-Raya, haroeslah toean2 pegawai, toean2 sendiri, pendoedoek Indonesia mengorbankan sebagian tenaganja dengan gembira dan menoendjoekkan kebadjikannja kepada bangsa lain. Kemadjoean Indonesia dikemoedian hari tergantoeng kepada oesaha dan daja-oepaja toean-toean bangsa Indonesia sendiri. Apabila tenaga dan oesaha pegawai2 toean dan toean-toean sendiri koerang, tentoelah keadaan Indonesia akan moendoer. Djikalau pegawai-pegawai toean dan toean-toean sendiri bekerdja dengan giat dan beroesaha sebenar-benarnja, nistjajalah Indonesia akan madjoe dengan pesat. Akan tetapi didalam hal ini perloelah kami memberi nasehat demikian:

Djikalau toean-toean Bangsa Indonesia memperbesar-besarkan dan memperlebih-lebihkan tenaganja sendiri, nistjajalah hal itoe membahajakan. Kemadjoean Indonesia akan terhambat oleh bahaja itoe. Maka dari sebab itoe, hendaklah bangsa Indonesia mengerti dan insjaf, bahwa tenaganja sendiri dewasa ini masih terlaloe koerang. Djikalau soedah berpendapatan demikian, hendaklah selekas moengkin bekerdja segiat-giatnja dengan segala daja oepaja oentoek menambah dan membesarkan tenaganja jang soenggoeh-soenggoeh.

Sesoedah Priangan Syoeoetjoo selesai dan lengkap soesoenan dan tenaganja, baharoelah kita mengindjak satoe tingkatan lagi. Kami menoetoerkan soeatoe kalimat jang demikian boenjinja:

„Pekerdjaan jang soetji dan loehoer hanjalah tertjapai dengan persatoean kita orang."

Kalimat ini menasehatkan, soepaja bangsa Nippon dan bangsa Indonesia bersatoe teguh dan sempoerna. Djanganlah berselisih bertengkar-dengkar. Kedoea-doeanja haroes berani teroes terang menjatakan apa jang baik dan apa jang boeroek. Dengan djalan demikian tertjapailah persatoean dan perdamaian antara kedoea fihak, kemoedian terbitlah kegiatan dan kegembiraan tenaga bersama.

Demikianlah nasehat kami pada kesempatan kami mendapat pekerdjaan sebagai Priangan Sjoeoetjoo.

Penoetoep kata kami berharap, moedah-moedahan kami mendapat toendjangan dan kebadjikan dari toean-toean sekalian berkali-kali lebih dari jang soedah-soedah. Sekianlah. „Asia Raya".

TENTANG PADJAK KENDARAAN MOTOR NEGERI.

„Lands-motorvoertuigenbelasting" Sbl. 1934 No. 718.

Berhoeboeng dengan penghapoesan Provinsi Djawa - Timoer, maka segala oeroesan tentang padjak kendaraan montor negeri („Land motorvoertuigenbelasting" Sbl. 1934 No. 718") misalnja: tentang pembajaran, penoeroenan padjak, oeroesan2 aanslag, penjegelan kendaraan montor dan sebagainja, sekarang dilakoekan oleh Kantor Poesat Keoeangan (Centraal Kantoor voor de Comptabiliteit) jang sebagai dahoeloe tetap bertempat dibekas gedoeng kantor Goepernoer di Aloon-aloonstraat no. 18 (kamar no K I telepoen Z. 4521 toestel no. 53).

Mereka jang berkepentingan diharap berhoeboengan dengan kantor terseboet.

Perloe ditjatat, bahwa pembajaran-pembajaran padjak haroes dilakoekan sebagai sediakala (distor di Kas Negeri atau di Kantor Pos).

SOERAT JASIN.

Dibatja bersama-sama

Pada malam Kemis, Djoem'ah dan malam Sabtoe tadi malam tg. 29 Agoestoes 2602, oleh sebagian orang - orang Islam di Soerabaja telah diadakan pembatjaan koer'an Soerat Jasin tiga kali bersama-sama.

Diroemah - roemah pengadjian, disekolah-sekolah, dimesdjid-mesdjid dan soerau-soerau berdoejoen-doejoen orang laki-laki dan perempoean serta kanak-kanak beramai-ramai membatja soerat terseboet. Soesoedah selesai laloe dihidangkan makan - makanan.

Maksoed pembatjaan itoe adalah oentoek minta: pandjang oemoer, didjaoehkan dari tjoba dan bala-bahaja. Hal itoe sebetoelnja tidak wadjib, hanja sebagai kebiasaan memperingati tanggal 15 Roewah belaka.

SOENTIKAN.

Boeat bangsa Arab.

Berhoeboeng soentikan doeloe, jang diadakan oentoek bangsa Arab dikota ini tidak memoeaskan, maka besok pada hari Senen tg. 31 Agoestoes dan hari Selasa tg. 1 September 2602, akan diadakan soentikan lagi boeat bangsa Arab laki-laki dan perempoean.

Boeat kaoem laki2 diadakan tempat diroemah Kapten Arab Ketapang Besar no. 22. Moelai djam 10 sampai 12 pagi. Boeat kaoem isteri bertempat di Sekolah Al-Irsjad Poeteri Ampel Magepoer no. 22. Moelai djam 4.30 sampai djam 6 sore. Atau boleh djoega datang diroemah Kapten terseboet.

Selain dari bangsa Arab, djoega para djongos dan baboe haroes menjoentikkan diri djoega. Diharapkan perhatian selajaknja!

DARI MEDAN PERANG ROSTOV.

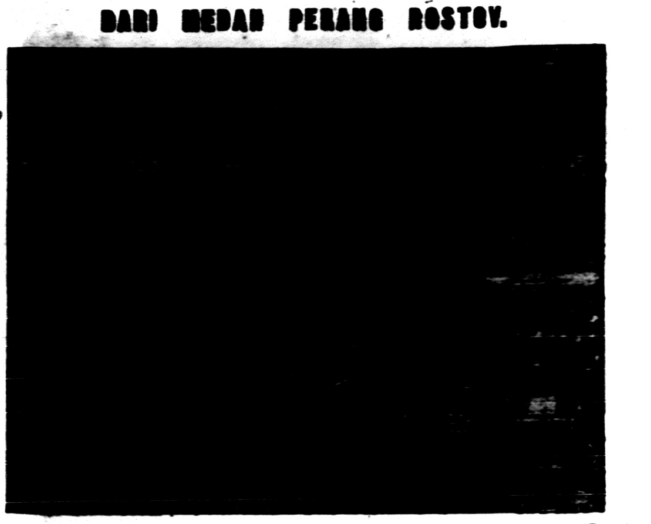

(Domei).

Soedadoe - soedadoe Roesia mentjoba melarikan diri. Apa latjoer! Tentara Djerman barisan depan dapat mengedjar mereka diatas satoe djembatan. Gambar ini diambil dimedan perang Rostov.

Pemboenoehan di Peterstraat.

Terdakwa, seorang pemoeda, diperiksa hakim.

IV.

Pindahkan oeang simpanan.

Kemaren doeloe hari Kemis Tiho Hooin teroeskan pemeriksaan dalam perkara terdakwa H. de P.

Terdakwa masih teroes moengkir. Ia toetoerkan lebih djaoeh, bahwa pada tanggal 15 Djoeli djam 5.30 pagi ia berangkat pergi kerdja bawa akte-tas berisi boekoe boekhouding, soerat-soerat dan oeang kontan kira - kira f 50.—

Hari itoe ia ada terima tilpon dari mapapoen djoega dan diwaktoe siang sekira djam 12.30, jaitoe pada waktoenja orang sama keloear pergi makan, ia telah pandjat plan (Zoldering), ambil oeang simpanannja sedjoemlah f 705.— jang diselipkan diatas genteng.

Terdakwa ambil oeang simpanan itoe perloe maoe bajar hoetang pada toean S. Tadinja ia berniat boeat ambil sadja banjaknja f 200.—, tetapi oleh karena tidak dapat kesempatan poela boeat selipkan sisa oeang itoe digenteng, maka oeang itoe ia telah bawa poelang sama sekali keroemah, jaitoe f 7??.— disimpan dalam lemari pakaian dan f 5?.— ditaroeh dompet.

— „Siapa jang tahoe ?"

— „Tidak ada".

Lebih djaoeh terdakwa kata, ia poelang dari kantor pada djam 3 lohor dan sesampainja diroemah tidak ketemoe pada lain orang, ketjoeali pada baboe jang sedang doedoek didepan gordang.

Ketika terdakwa akan pergi tidoer dan maoe pakai tjelana pijama - lorek-tjoklat, maka ternjata pada pakaian ini masih ada bekas darah itoe sebesar orang ringgitan. Karenanja ia laloe bawa tjelana itoe kekamar mandi dan segera direndam dalam bak.

Ketika ditanja, mengapa tidak diserahkan sadja pada baboe, terdakwa djawab, bahwa waktoe itoe ia djoestroe kebetoelan maoe pergi kamar mandi.

— „Apa badjoe pijamamoe djoega ada berlipetan darah ?"

— „Saja tidak perhatikan", djawab terdakwa. „Apa jang saja masih ingat, ialah tempo hidoeng saja keloearkan darah (mimisen) dan saja oesap dengan lengan badjoe sebelah kanan".

— „Mengapa kamoe tidak memberi tegoran kepada baboe halnja tidak tjoetji bersih pijama itoe ?"

— „Sebab baboe itoe tidak bekerdja pada saja".

Dibatjakan soerat keterangan dokter J.C. Engelen.

Kemoedian terdakwa ditanja, apa pernah ia diperiksa oleh seorang dokter specialist, sesoedah ia ditangkap berhoeboeng dengan perkara pemboenoehan ini ? Terdakwa djawab: „Betoel, dan hidoeng pernah diteropong oleh dokter Engelen".

Njatalah keterangan terdakwa, bahwa hidoengnja pernah keloear darah (mimisen) pada malam tanggal 8 Djoeli itoe tidak tjotjok dengan pemeriksaan dokter terseboet.

Boeat pemeriksaan itoe dokter tsb memboeat soerat keterangan diatas soempah, dalam mana ada dinjatakan hidoeng terdakwa tidak bisa djadi dapat mengeloearkan darah banjak.

Terdakwa laloe menjahoet, memang betoel hidoengnja tidak keloearkan begitoe banjak darah, begitoepoela pemeriksaan itoe dilakoekan pada doea boelan kemoedian.

Satoe pasang pijama berlepotan darah manoesia.

Hakim laloe batjakan soerat keterangan dari dokter H. Müller, jang soedah lakoekan pemeriksaan atas satoe pasang pakaian pijama lorek-tjoklat kepoenjaannja terdakwa.

Antara lain soerat keterangan itoe ada diterangkan, bahwa pada lengan badjoe pijama itoe sebelah kiri ada terdapat darah manoesia, pada djoega dibagian belakang ada berlepotan darah. Sementara pada tjelana pijama jang sebelah kanan ada terdapat djoega bekas darah, teroetama dibagian sebelah bawah, tetapi pada kaos - kaoetang terdakwa dan tjelana dalamnja (kolor) jang djoega diperiksa, tidak ada kedapatan setetes darah.

Terhadap keterangan itoe terdakwa tidak bisa memberi djawaban dan kemoedian hakim berkata: „Sebaiknja kamoe mengakoe sadja."

„Saja tidak ada lain keterangan lagi", sahoet terdakwa.

Kamoe pergi sabon Sweet May kepoenjaan njonjah P.?

Kemoedian terdakwa berkata, sebelum ia pergi tidoer diwaktoe lohor pada tanggal 15 Djoeli, lebih doeloe ia pergi [illegible] dengan memakai saboen Sweet May. [illegible]

terdakwa ?

„Ja" menjahoet terdakwa.

— „Ini toh kepoenjaan njonjah P. ?"

— „Boekan. Saja telah beli saboen itoe pada seorang Tionghoa dalam toko di Pasar Besar pada penghabisan boelan Djoeni dan saja telah bajar harganja 70 sen".

— „Tetapi waktoe diperiksa oleh polisi pedagang Tionghoa itoe menjangkal".

— „Betoel, tetapi saja ingat soepaja diperiksa boekoe pendjoealannja".

— „Djadi dalam tempo setengah boelan kamoe telah pakai toedjoeh bidji banjaknja ?"

— „Betoel, sebab saboen itoe saja pakai djoega boeat tjoetji pakaian".

— „Biarpoen begitoe toh tidak bisa habis begitoe banjak, sebab biasanja pijamamoe ditjoetji sesoedah dipakai tiga hari".

— „Saja seringkali pakai saboen itoe boeat tjoetji kaos kaoetang dan tjelana".

Hakim laloe periksa boekoe belandja njonjah P., dalam mana ada ditjatat pada tanggal 6 Djoeni dibelinja satoe doos saboen Sweet May dengan harga 50 sen. Kemoedian hakim berkata: „Disini ada boekti jang mengoendjoekkan njonjah P. ada poenja saboen Sweet May, tetapi sekarang saboen itoe tidak ada sama sekali".

Terdakwa laloe menjahoet, tempo membeli saboen itoe ia mampir diroemah toean S. dan ia perlihatkan saboen itoe pada toean dan njonjah S.

— „Tetapi njonjah de G. dan njonjah S. menerangkan biasanja kamoe pakai saboen Pears".

Terdakwa moengkir tjari sendjata didapoer.

Kemoedian terdakwa ditanja dengan pandjang lebar apa jang telah diperboeatnja pada tanggal 15 Djoeli sesoedah poelang dari kantor.

Terdakwa laloe beri keterangan, sore itoe sesoedah bangoen tidoer laloe membatja soerat kabar dan sesoedah beri oeang kepada baboe boeat beli makanan, laloe masoek dalam kamar.

— „Sebeloem itoe, apa kamoe tidak masoek dalam dapoer meraba raba akan mentjari sendjata ?"

— „Tidak. Betoel saja masoek dalam boeat periksa tempat tidoer jang tidak dipakai dan jang akan didjoeal oleh toean S.".

— „Ketika kamoe ditegor oleh baboe, kamoe laloe membentak: „wis, pigi" ?"

— „Tidak".

Selandjoetnja terdakwa katakan, sesoedah makan ia laloe soeroeh baboe beli boeah pisang dan kemoedian masoek kembali dalam kamar membatja boekoe.

— „Mengapa tidak soeroeh sama sekali diwaktoe baboe pergi beli makanan ?"

— „Saja baroe ingat itoe, sesoedah makanan datang".

— „Itoe perloenja tjoema kamoe mace soepaja baboe itoe tidak dapat melihat perboeatanmoe ?"

— „Kalau saja akan berboeat demikian, soedah tentoe saja soeroeh baboe itoe beli bakmi jang tempatnja agak djaoeh".

Pemeriksaan ditoenda dan diteroeskan kemoedian harinja.

SANDI WARA „DEWI MADA'S"

Dibawah PERLINDOENGAN BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON

INI MALAM ..... MALAM PANDJANG DI GEDOENG RADIO SOERABAJA — SIMPANG

DEWI MADA (Bintang Internasional) dalam

„BOVEN DIGOEL"

Dengan SOEPINGI, MINA, NARI, MOESTADJAB (Regie FERRY KOK).

Soegoehan jang loear biasa. Goebahan dari saudara ANDJAR ASMARA. Wartawan jang terkenal dikalangan Sandi Wara.

Biarpoen kita tak memberi komentar lebih loeas, soedah tentoe Poeblik tjoekoep kenal pada Pengarangnja jang terkenal dikalangan Sandi Wara dan Tonil Indonesia.

BOVEN DIGOEL .... salah satoe Tonilstuk jang telah menggemparkan dan telah mereboet record diseloeroeh Indonesia di zaman DARDANELLA !!!

BOEAT INI MALAM ..... SAKSIKAN DEWI MADA DALAM TARIAN HINDOE-DJAWA LAMA. SATOE DANSCREATIE DARI DEWI MADA JANG SOEDAH TERPOEDJI TINGGI OLEH ACHLI KESENIAN DI NEGERI GANDHI DAN DOENIA INTERNASIONAL. NJANJIAN - NJANJIAN POEN DIPERBAROEI OLEH PENJANJI - PENJANJI KITA. NI KARTINI, NI DJOERIA, NI SOECHESTIE, R. HIDAJAT. d.l.l.

BESOK MALAM 30 AGOESTOES 2602 (MALAM PENGHABISAN .... MALAM PERTJERAIAN)

FERRY KOK mempersembahkan

„PANGGILAN DARI ALAM BAKA"

Goebahan RINTO ALWI.

Dengan NI DJOERIA, SOEPINGI, MOESTADJAB.

Inilah pertama kali goebahan dari seorang Wartawan Moeda jang berdarah Moeda, tidak ketinggalan mengemoekakan perhatiannja kepada SANDI WARA INDONESIA, jang waktoe ini sedang memberi kesempatan kepada Para Achli oentoek bekerdja bersama - sama, jang bersendi Persandi - waraan !!!

DJANGAN LOEPA ..... SAMBOETLAH OESAHA BANGSA !!! TENTOE HEBAT ..... TENTOE POEAS ..... TENTOE BERSEMANGAT .....

Disoesoen oleh FERRY KOK menoeroet Djiwa Persandiwaraan.

Pendekar Pena dan Pendekar Tonil ..... beroentoe dalam soesoenan Bedrijf Tonil; Ditoelis semoepakat Persatoean Iktiraa dan tjita - tjita dalam kemakmoeran ASIA.

SELAMAT TINGGAL POEBLIK SOERABAJA SAMPAI KETEMOE KEMBALI

MALAM PEMBOEKAAN DJAM 9 MALAM DI GEDOENG GRAND MALANG 4 SEPTEMBER 2602

DEWI MADA FERRY KOK R. HAROEN ADI dalam

„KRIS BALI"

Tari - Tari Bali Tarian oleh DEWI MADA, jang [illegible] ..... BOEKTIKAN SAKSIKAN .... SANDIWARA INDONESIA, JANG TAK ADA BANDINGANNJA .... DI .... ZAMAN BAROE INI !!!

DEWI MADA'S SANDI WARA TERNAMA DI ZAMAN INI !!!

ISI PODJOK ....

Waktoenja beladjar..

ADA seorang teman mengedjek Bang Semioen jang asik beladjar bahasa Nippon, begini: „Wah, si abang ini soedah toea begitoe kok masih maoe sadja beladjar, gimana apa si ?"

Teman ini barangkali tidak mengerti, bahwa waktoe oentoek beladjar itoe tidak terbatas pada oemoer. Meskipoen soedah beroesia 80 tahoen, ibaratnja, kalau maoe: boleh djoega, dan kalau radjin: akan pandai djoega kelak. Hatsjiju no tenarai. Tidak ada batasnja oentoek beladjar.

Orang toea jang soedah poenja t... tjoe, nenek-nenek sekalipoen tidak ada halangannja beladjar, sebab pengetahoean itoe tidak ada batasnja.

Lain halnja dengan soal [illegible]. Orang toea haroes mengerti batas. Kalau soedah toea, haroes ingat toeanja, djangan selaloe ingin moeda; rambot soedah berwarna doea djanganlah selaloe rindoe jang masih remadja, gigi soedah ompong djangan masih selaloe nokang - nokong sebagai koetjing belang mentjoeri kaoe ikan pindang ....

Karena itoe, beladjarlah teroes, djangan pedoelikan edjekan.

Tjoema haroes diakoei, bahwa orang toea itoe kalau beladjar bahasa memang tidak begitoe „litjin" sebagai kanak-kanak jang lekas pandai. Apa lagi orang sebagai Bang Semioen, kalau diadjak beladjar otaknja sering-sering mogok, sebaliknja kalau diadjak bersenang - senang tidak pernah .... kapok.

Betoel apa benar, bang ?

Katakami.

Siaran Radio

„Radio Soerabaja"

Programma I.

Gelombang: 98 dan 150 M.

Minggoe, 30 Agoestoes 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan [illegible]
7.32 Isi programma I dan II.
[illegible]

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Minggoe, 30 Agoestoes 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.32 Pembatjaan isi programma.
7.35 Concert popoeler.
8.00 [illegible]
8.30 [illegible]
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Concert [illegible]
10.30 Moesik [illegible]
11.00 [illegible]
11.30 [illegible]
12.00 Moesik Nippon.
12.30 Moesik [illegible]
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 [illegible]
13.30 Concert popoeler [illegible]
14.00 [illegible]
14.30 Concert popoeler [illegible]
15.30 Toetoep.
17.?? Tanda waktoe. Pemboekaan. Membatja isi programma.
17.30 Concert popoeler [illegible]
18.05 Lagoe-lagoe Nippon, [illegible] Djakarta).
20.00 Permainan dari Studio-orkest [illegible] Julien Paerman.
21.00 Permainan accordeon.
21.10 Pekabaran dan kommentar [illegible] Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler [illegible]
21.40 Concert [illegible] Rachmaninoff.
22.40 Concert popoeler.
22.30 [illegible]
23.30 Lagoe-lagoe [illegible]
24.00 Toetoep.

Programma I.

Gelombang: 93 dan 150 M.

Senen, 31 Agoestoes 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan [illegible]
7.32 Isi programma I dan II.
7.35 Gamelan Djawa Tengah.
8.00 [illegible]
8.30 [illegible]
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 [illegible]
9.30 Wajang orang.
10.30 Gamelan Djawa Tengah.
[illegible]

Programma II.

Gelombang: 69 M.

... 31 Agoestoes 2602.

[illegible]

DALAM NEGERI.

Priangan.

KEPALA PENDJABATAN MEMPERBAIKI ROEMAH2.

Oleh Bandoeng Tiho Seimubu telah diangkat mendjadi Kepala Pendjabatan memperbaiki roemah-roemah di Garoet, jaitoe Dr. R. Setyoadji, tadinja tabib Negeri di Garoet. Beliau mengganti Dr. E. Croes jang sekarang telah meletakkan djabatannja.

BOEAT MENJOKONG PENSIOENAN.

Boeat menjokong orang pensioenan dalam Soemedang Ken, maka dengan kemaoean sendiri pegawai2 Negeri dalam Ken terseboet moelai boelan ini, telah bersetoedjoe djika dari gadjinja dipotong ½pCt.

Selain dari itoe dengan perantaraan B.B. ditiap - tiap kota Gun telah dibentoek comite-comite pembagian barang dagangan negeri terdiri dari kaoem pensioenan dan penganggoeran jang maksoednja boeat menolong kaoem-kaoem terseboet teroetama kaoem pensioenan.

PENJAKIT PEST.

Di Priangan.

Minggoe jang laloe telah kedjadian pest di: Lembang2 bub. pest. Padalarang 1 bub. pest. Tjiwidej 1 longp. Tjikeroeh 1 bub. pest. Garoet 2 bub. pest. Kadoengora 2 bub. pest dan Leles 1 bub. pest.

KEADAAN PEREKONOMIAN.

Dari perslah keadaan perekonomian dari Dinas Pertanian Priangan, sampai Juni 2602 d.a. terseboet, bahwa pemberantasan penjakit didjalankan dengan giat, sedang keadaan makanan oemoemnja memoeaskan.

Di Bandoeng Ken kedele Mantjoerie telah ditjoba ditanam ditegalan dan disawah.

Pendapatan dari tegalan tidak begitoe baik, tapi dari sawah baik.

Di Pengalengan (Bandoeng - Ken) telah dipoengoet pertjobaan padi poejoeh.

Pendapatannja menjenangkan.

Di Leles telah diadakan penjelidikan tanaman mangga.

Di Tjiparaj telah dipoengoet pertjobaan padi sawah Gendjah Ratii dibanding dengan Srimahi.

Hasilnja padi Gendjah Ratii lebih menjenangkan.

Pertjobaan roepa-roepa padi di Tjiamis Ken telah dipoengoet hasilnja bagoes.

Pendapatan keboen [illegible] di Tjiamis tak begitoe menjenangkan, oleh karena keadaan iklim koerang baik.

Tanaman kentang di Bandoeng Ken ada menjenangkan.

Pekerdjaan propaganda pertanian didjalankan sebagaimana biasa, teroetama perihal pemakaian poepoek dan djoega propaganda tanaman djeroek.

Salatiga

SOEMBER MINJAK TANAH.

Didesa Bantal-Salatiga.

„Domei" mengabarkan:

Didesa Bantal, letaknja sekira 26 Kilometer dari Salatiga, termasoek onderdistrik Bringin, distrik Salatiga, terdapat seboeah soember minjak tanah. Soember ini letaknja dioedjoeng kepala soengai Lempet disebelah Barat-Daja dari hoetan-djati di Bantal, ditengah - tengah sawah.

Sebenarnja menoeroet keterangan pendoedoek disitoe, soember ini soedah lama diketahoei orang, jaitoe dahoeloe pernah digali oleh Maskape Belanda. Akan tetapi jang doeloe digali oleh Maskape Belanda letaknja djaoeh dari Bantal ialah di seboeah doesoen Galih.

Berhoeboeng dengan soekarnja memperoleh minjak-tanah, maka pendoedoek desa Bantal banjak jang datang kesoember minjak ditengah sawah itoe. Terlebih dahoeloe mereka melakoekan penggalian tanah kira-kira 1 meter dalamnja. Air jang memantjar dari lobang itoe berbaoe minjak tanah. Minjak tanah seroepa ini diseboet „minjak latoeng". Setelah lapisan minjak jang mengambang diatas moeka air kelihatan tebal, laloe pendoedoek mengambil boeloe-ajam atau alang-alang kering.

Setelah ditjeloepkan pada air jang bertjampoer minjak itoe, boeloe ajam atau alang-alang kering itoe laloe diperas dan minjak jang diperolehnja ditaroeh didalam batok-kelapa atau didalam bamboe.

Minjak jang diambil itoe soedah boleh dipakai oentoek penerangan. Soedah satoe boelan ini pendoedoek didesa Bantal mempergoenakan „minjak latoeng" itoe oentoek penerangan diroemahnja.

Seperti diterangkan diatas didoesoen Galih djoega terdapat soember miniak tanah jang pernah digali oleh Maskape Belanda doeloe.

Dapat dikabarkan poela, bahwa digoenoeng Kendil, termasoek daerah Boto letaknja kira-kira 1 kilometer dari penggalian Maskape Belanda di Galih, djoega ada soember miniak tanah seroepa itoe.

Kabar jang diperoleh dari Djoeroewarta „Domei" di Salatiga menjatakan, bahwa air jang bertjampoer „miniak latoeng" didesa Bantal soedah dikirim ke Semarang oentoek diperiksa lebih teliti dalam Laboratorium.

Poerwokerto.

MULO DI POERWOKERTO.

Pembantoe kita A.S. mendapat keterangan dari Banjoemas Syu Sidobu di Poerwokerto, bahwa tidak lama lagi dikota ini akan mendapat sekolah landjoetan, jakni sebagai Mulo.

Oentoek pertama kalinja, sekolahan ini kira-kira akan menerima moerid antara 5 à 600 orang banjaknja.

Siapa para goeroenja dan dimana tempatnja sekolahan itoe, kelak akan di kabarkan.

Samboetan pihak oemoem.

Oemoem menjamboet dengan gembira akan adanja sekolahan ini.

Ketjoeali itoe, disana-sini orang sedang hiboek akan mengatoer adanja ashrama (internaat) jang selaras dengan zaman.

Bandoeng.

GARA-GARA BERMAIN PELOR.

Jang dapat menemoe di soengai.

„Domei" mengabarkan:

Soedah beroelang-oelang diberitakan soepaja bila ada orang menemoe pelor atau sendjata-perang jang ditinggalkan oleh tentara Belanda doeloe, diberikan pada jang berwadjib ditempat daerahnja masing-masing.

Hal itoe djoega oentoek mendjaga djangan sampai ada ketjelakaan jang diinginkan.

Demikian pada hari Rebo tg. 19 Agoestoes jang baroe laloe kira2 djam 3.15 siang setelah latihan pendjagaan bahaja oedara di Bandoeng selesai, sekonjong-konjong pendoedoek di Stalweg Bandoeng telah dikedjoetkan oleh satoe letoesan jang agak keras, keloear dari salah satoe roemah. Seorang anak laki-laki oemoer 9 tahoen kedapatan soedah menggeletak sedang tangan dan kakinja penoeh berloemoeran darah.

Dengan tidak diketahoei olehnja, ketika dia sedang makan, dia bermain-main dengan seboeah pelor jang dapat menemoe diseboeah soengai.

Segera orang memberikan pertolongan seperloenja dan tak lama kemoedian datanglah pegawai dari Pengawasan Bahaja Oedara serta Polisi, oentoek memberikan pertolongan pertama.

Oleh Dr. Njonjah Soemini Moerdjani jang djoega bekerdja dalam P.B.O. laloe diangkoet keroemah sakit „Imanuel" di Sitoensaeur.

Djam 8 petang sikorban jang malang dibawa poelang dengan tidak bernapas lagi, disebabkan oleh petjahan pelor.

Baiklah kedjadian ini didjadikan tjermin oleh orang-orang toea jang mempoenjai anak.

BERITA KANTOR „PERBOEROEHAN DAN AMAL".

„Domei" mengabarkan:

Menoeroet tjatatan Kantor „Perboeroehan dan Amal" Bandoeng Si djoemlahnja orang-orang jang minta ditjatat mentjari pekerdjaan dalam boelan j.l. ada 2137 orang. Jaitoe 2078 orang bangsa Indonesia, 29 orang bangsa Asia dan 30 orang bangsa Eropah. Banjaknja permintaan dari pemberi kerdja dalam boelan jl. itoe ada 101. Jang dapat tempat ialah 100 orang Indonesia. Menoeroet pembagian kepandaiannja, maka jang mendapat tempat itoe ada 2 orang ahli teknik, 58 orang ahli toelis menoelis, 2 orang ahli perniagaan, 21 orang orang ahli roemah tangga (pelajan, perawat dan lain-lain), 8 orang ahli pekerdjaan tangan dan 9 orang roepa-roepa pekerdjaan.

Semoea jang mendapat pekerdjaan itoe ialah kaoem lelaki. Menoeroet pembagian gadjinja, maka 85 orang jang mendapat oepah dibawah ƒ 25.— tiap-tiap boelan dan 15 orang jang mendapat oepah antara ƒ 26 dan ƒ 100.—.

Djakarta.

BERITA DARI HOOKI KYOKU.

Tentang perserikatan.

„Domei" mendapat kabar dari Hooki Kyoku (Departemen Djoestisi) bahwa,

1. „Rechtspersoon", persekoetoean dan lain-lain perkoempoelan jang hanja bermaksoed mentjapai keoentoengan, baik beroepa oeang maoepoen beroepa barang, semoea badan itoe tidaklah termasoek perkataan: „berserikat" jang termaktoeb dalam oendang - oendang No. 2 fatsal 2 ajat a.

2. Badan - badan jang terseboet diatas tadi, djikalau telah didirikan dan diteroeskan sebeloem oendang - oendang nomor 2 berlakoe, maka dapat dilandjoetkan sesoedah oendang-oendang itoe dioemoemkan.

3. Permohonan loeloesan „rechtspersoon" haroes diadjoekan kehadapan Kepala Bagian Kehakiman Pemerintah Balatentara Dai Nippon (Gunseikanbu Sihoobuchoo) dengan perantaraan Hooki Kyoku.

PELADJARAN BARISAN DAI NIPPON.

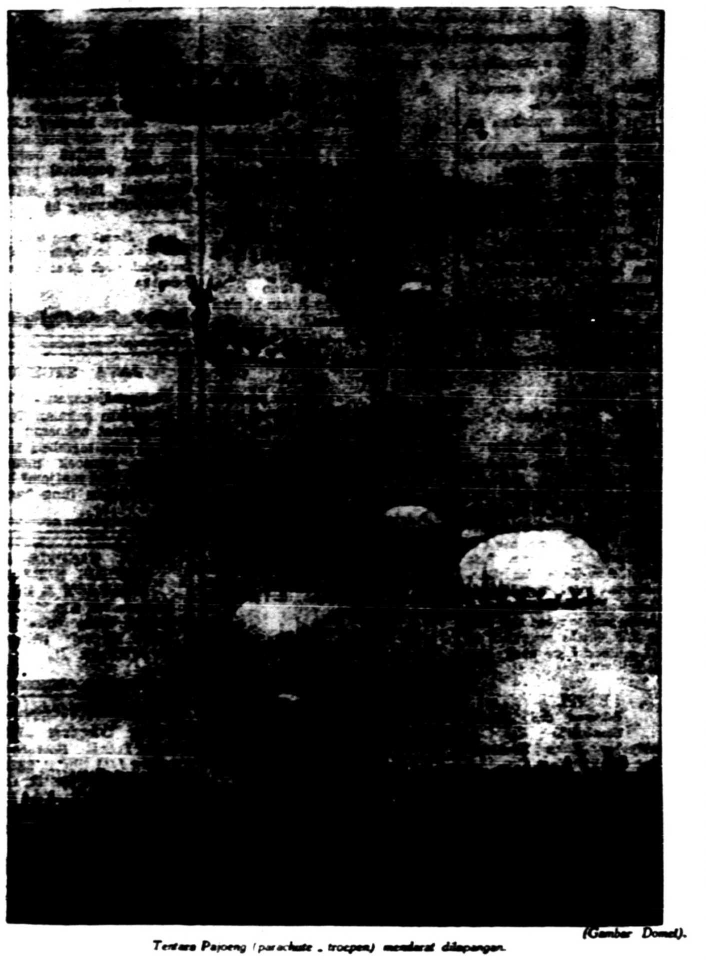

Tentara Pajoeng (parachute - troepen) mendarat dilapangan. (Gambar Domei).

MAKLOEMAT HAMINTE DJAKARTA.

„Domei" mengabarkan, bahwa Haminte Djakarta telah mengeloearkan makloemat jang boenjinja seperti dibawah ini:

M a k l o e m a.

Diperingatkan bahwa dilarang keras berdjoealan dipinggir2 djalan. Barang siapa melanggar peratoeran ini dapat dihoekoem dengan hoekoeman pendjara atau didenda.

Wakil Burgemeester Betawi,
B. D. Abdullah.

PERSIAPAN KEPOETRIAN ASIA RAYA.

Pembentoekan badan oentoek bekerdja bersama-sama dalam lapangan sosial.

Pengoeroes Persiapan Kepoetrian Asia Raya mempermakloemkan via „Domei" sebagai berikoet:

Pada hari Minggoe tanggal 30 Agoestoes 2602 jang akan datang akan diadakan pertemoean pembentoekan Badan Pekerdjaan Sosial dari bagian-bagian kepoetrian dari perkoempoelan2 Pemoeda Indonesia jang ada di Djakarta.

Pertemoean akan dilangsoengkan di Balai Pertemoean, Gambir Barat dan dimoelai djam 11.30 pagi.

Badan Pekerdjaan Sosial terseboet adalah soeatoe badan, jang seperti soedah tertjantoem dalam namanja, bekerdja meloeloe dalam lapangan sosial.

Segenap wakil-wakil bagian Kepoetrian, dan selain dari itoe pengoeroes hariannja dari perkoempoelan - perkoempoelan pemoeda Indonesia jang ada di Djakarta dipersilahkan menghadliri pertemoean terseboet.

DIDENDA ƒ 150.—.

Karena menaikkan harga bola-lampoe.

„Domei" mengabarkan, bahwa Keizai Hooin Djakarta pada hari Saptoe j.b.l. telah mendjatoehkan hoekoeman denda ƒ 150.— atau 3 boelan pendjara kepada Hoo Miauw Fie, pegawai toko „Java" di Javaweg no. 94, karena telah menaikkan harga bola lampoe (booglamp) merk „GK" dari 15 watt sampai 75 sen seboeah, jang mestinja berharga 25 sen.

KERADJINAN MEMBIKIN TALI.

Di Kebajoran.

„Domei" mewartakan, bahwa diberbagai kampoeng dibagian Kebajoran, oemoemnja dalam tiap - tiap roemah pendoedoek ada membikin tali oentoek didjoeal, sebagai penambah nafkah setiap hari.

Keradjinan membikin tali (tambang) ini ialah pekerdjaan sambil - laloe (samben) dan jang mengerdjakannja djoega kebanjakan orang - orang jang tinggal diroemah sadja, seperti orang - orang lelaki jang soedah toea, orang - orang perempoean dan anak - anak.

Tali tambang itoe dibikin dari koelit pohon waroe. Membikinnja dengan perkakas dari kajoe jang bersahadja sadja dan memakan waktoe jang lama. Dalam sehari oemoemnja tiap orang tjoema membikin seoetas tali dari 8 atau 13 meter. Sebagai kebanjakan peroesahaan dan keradjinan ketjil dikampoeng-kampoeng sipembikin itoe tidak tahoe kemana barang penghasilannja mesti didjoeal, mereka tidak tahoe dimana pasarnja.

Jang diketahoei mereka hanjalah, bahwa tengkoelak tengkoelak datang pada mereka, jg. mendjadi pembeli tali itoe. Tengkoelak - tengkoelak itoelah mendjadi pasaran mereka. Tali bikinan Kebajoran banjak diperdagangkan orang dikota Djakarta jang biasanja dipergoenakan orang oentoek tali timba.

Mesti diakoei, bahwa tali dari Kebajoran ini koerang koeat, dibandingkan dengan bikinan paberik - paberik besar, tetapi oentoek dipergoenakan boeat tali timba dan lain - lain keperloean diroemah - roemah soedah memadailah. Kabarnja jang mendjadikan sebab karena banjak samboengannja. Di Djakarta biasanja tali itoe didjoeal oleh toekang - toekang waroeng jang pandjangnja 8 meter dengan harga kira - kira 8 sen, sedang jang 13 meter 13 sen. Pendjoeal2 ini dalam oemoemnja dapat membeli tali itoe dari tengkoelak - tengkoelak jang memborongnja dari Kebajoran dengan harga jang koerang dari itoe. Hanja berapa sen pembikinnja sendiri mendapat oeang dari keringat mereka dapat dibajangkan sendiri.

Pimpinan pihak jang berwadjib akan menolong banjak keradjinan diroemah - roemah di Kebajoran ini.

3 PERKARA MEMBAWA MADAT KELOEAR KOTA.

„Domei" mengabarkan:

Depan Keizai Hooin Djatinegara pada hari Djoem'at telah diperiksa seorang Tionghoa nama Lim Sin Goan alias „bapa djago", asal dari Tjibaroesa jang telah membeli madat dari tempat pendjoealan madat di Djatinegara dan kemoedian olehnja dibawa keloear kota.

Terdakwa djoega soedah membeli madat itoe melebihi djoemlah jang dibolehkan. Bapa djago didenda ƒ 50.— atau 2 boelan pendjara.

Lain terdakwa nama Tan Tjong Li dari Pasar Minggoe jang djoega telah membeli madat di Djatinegara melebihi batas jang dibolehkan dan kemoedian dibawanja keloear kota didenda poela ƒ50.— atau 2 boelan pendjara.

Seorang Tionghoa nama Tan Kim Tong, pendoedoek kampoeng Melajoe Teloek-naga (Tanggerang) karena djoega ditoedoeh telah membeli madat dari Djakarta jang olehnja kemoedian dibawanja ke Tanggerang didenda poela oleh Keizai Hooin jang bersidang di Tanggerang ƒ 25.— atau 30 hari pendjara.

PERKARA GARAM GELAP.

Jang didjoeal pada oemoem.

Diwartakan oleh „Domei", bahwa Keizai Hooin Tanggerang, dibawah pimpinan toean Hoesin hakim Keizai Hooin dari Djakarta telah mendjatoehkan hoekoeman denda ƒ 5.— atau 10 hari pendjara pada Kasim bin Saban pendoedoek kampoeng Karet (Kresek) karena soedah membikin garam gelap jang kemoedian didjoeal pada oemoem.

DRUKKERIJ UNABARA DI-„GEDOR" LAGI.

Sedjoemlah letter-letter ditjoeri.

„Domei" mendapat kabar, bahwa kantor tjetak Unabara di Roamalaka Djakarta Kota telah ketjoerian lagi. Ini kali jg. ditjoeri pendjahat sedjoemlah banjak letter - letter jang beloem diketahoei berapa harganja. Baroe diketahoei ada ketjoerian pada tg. 24 Aug. pagi.

Tanda - tanda keroesakan pada pintoe atau dilain bagian dari kantor tjetak terseboet tidak ada, sehingga besar persangkaan, bahwa jang mendjadi pentjoerinja orang jang mengetahoei seloek - beloek gedoeng Unabara itoe. Doea orang pentjoerinja nama Djain dan Naswi soedah ditangkap dan ditahan di Glodok. Kenjataan doea orang ini betoel pernah bekerdja di drukkerij Unabara.

SOEARA PERS.

Pemberantasan penaikan harga.

DENGAN berkepala „Oentoek keperloean bersama", toean T o s menoelis karangan jang menjangkoet daja - oepaja memberantas penaikan harga barang, dalam „Asia Raya" j.b.l. ini, sebagai berikoet:

Bahwa hingga kini pemberantasan penaikan harga masih djaoeh dari sempoerna, ta' dapat dipoengkiri. Tidak sedikit toelisan-toelisan dissoerat chabar jang mengandoeng keloehan tentang keliwat mahalnja barang. Tidak sedikit poela penaikan harga jang telah diadjoekan kedepan Hakim. Harian ini tanggal 17 Agoestoes menjeboetkan, bahwa pengadilan Hakim Kepolisian di Djakarta sadja dalam boelan-boelan Mei, Djoeni dan Djoeli telah memoetoeskan tidak koerang dari 142 perkara penaikan harga. Roepa-roepanja denda jang didjatoehkan pada mereka jang melanggar pembatasan harga itoe tidak mendjadi halangan boeat orang lain oentoek meniroe perboeatannja jang tjoerang itoe. Hoekoeman dan denda jang telah didjatoehkan tidak menakoetkan pedagang oentoek berboeat latjoer.

Apakah gerangan sebabnja pedagang berani menaikkan harganja keloear batas? Karena dari 100 kali ia berboeat begitoe beloem tentoe satoe kali ia diperkarakan. Dan roepa-roepanja hasil perboeatan tjoerang jang tidak diketahoei Hakim lebih besar dari denda jang didjatoehkan padanja. Ma'loem hoekoeman dan denda itoe oemoemnja hanja berdasarkan kesalahan jang bersangkoetan sadja. Sedang pelanggaran jang diperkarakan itoe siapa tahoe soedah jang nomer sekian. Maka alangkah baiknja djika Hakim dalam hal mendjatoehkan hoekoeman atau denda mengambil oekoeran jang lebih berat daripada sekarang, soepaja moengkin menakoetkan orang lain oentoek meniroe perboeatan tjoerang itoe. Oempamanja sadja selain dari denda pedagang itoe d i l a r a n g m e n e r o e s k a n p e r o e s a h a a n n j a o e n t o e k s e m e n t a r a w a k t o e; a p a l a g i b a r a n g - b a r a n g j a n g b e r s a n g k o e t a n d i b e s l a k. Moedah - moedahan dengan djalan demikian Hakim memberi bantoean selangkah poela kedjoeroesan pemberantasan penaikan harga.

Harga dari sesoeatoe barang dipengaroehi besar oleh banjak atau sedikitnja barang itoe dan sedikit atau banjaknja orang jang memboetoehkan. Pada masa ini barang - barang keloearan paberik, teroetama jang asal dari loear negeri, ta' berlimpah - limpahan persediaannja. Maka ta' mengherankan, bahwa harganja naik-naik sadja.

Djika persediaan banjak, penaikan harga itoe dengan sendirinja lenjap. Lihatlah bagaimana harga beras, goela dan garam meroesot, sampai mendjadi moerah sebagai sediakala. Karena apa? Lantaran pendjagaan harganja dikeraskan? Tidak; karena pasarnja dibandjiri dengan barang itoe. Terhadap barang-barang keloearan paberik jang oemoemnja sekarang tidak dapat membandjiri pasar, perloe diadakan pendjagaan jang betoel. Baik sekali kiranja djika toko-toko d i w a d j i b k a n m e n e m p e l i b a r a n g - b a r a n g n j a d e n g a n h a r g a n j a j a n g p a s t i sehingga bisa dilihat oleh oemoem dan poelisi. Tentoe sadja atoeran ini tidak moedah didjalankannja; akan menemoei banjak kesoekaran jang perloe dipetjahkan; lagi poen hasilnja tidak 100% memoeaskan; tetapi berarti selangkah kemenjempoernakan pendjagaan harga poela. Soedah barang tentoe antara djabatan jang mengatoer penetapan harga dan pihak poelisi haroes ada oesaha bekerdja bersama-sama jang rapat. Dengan adanja atoeran ini poelisi telah dapat mengadakan tangkapan dengan tidak menoenggoe lagi sampai ada pembeli jang mendjadi korban toko itoe. Pembeli dapat dihindarkan dari akal boesoek si pendjoeal.

Baroe-baroe ini kepala kota Semarang melarang keras orang berdjoealan ditepi djalan. Djoega kepala kota Djakarta mengeloearkan atoeran jang sebagai itoe; lihatlah A.R. hari Saptoe j.l. Larangan itoe soeatoe langkah menoedjoe keperdagangan jang teratoer; berarti poela madjoe selangkah kepemberantasan penaikan harga. Moedah-moedahan sadja kelak akan keloear atoeran-atoeran lain jang sematjam itoe poela.

TJERITA SEDJARAH

KERIS EMPOE GANDERING

Dikarang oleh:
INDRA 'SMARA
(Dilarang mengoetip).

Dengan dihiasi gambar oleh:
KARYONO.

7).

Dengan permaisoeri Ken Dedes, Seri Baginda mempoenjai 4 orang poetera, ialah 1 Mahesa Wong Ateleng, 2 Pandji Saperang, 3 Agnibaya, 4 Dewi Rimboe. Dengan isteri jang kedoea: Ken Oemang, djoega mempoenjai 4 orang poetera, ialah: 1. Pandji Tohdjaja, 2. Pandji Setoerjoe, 3. Pandji Wregola, dan 4. Dewi Rambi.

Ketjoeali 8 orang poetera ini, masih ada poela seorang poetera Ken Dedes jang sesoedah diperisterikan oleh Seri Baginda sesoenggoehnja soedah berhamil dengan Toenggoel Ametoeng. Poetera ini bernama Anoesapati.

•

„Pagi-pagi engkau soedah datang menghadap. Adakah keperloeanmoe jang akan kausampaikan padakoe, Anoesa?"

„Ja, iboekoe. Ada peristiwa jang senantiasa menjedihkan hati anakda."

„Peristiwa apakah gerangan itoe?"

„Peristiwa jang selaloe mendjadi pertanjaan bagi djiwa anakda."

Ken Dedes sedang bertjakap - tjakap dengan poeteranja jang soeloeng, Anoesapati, dalam seboeah taman, tiada seorang hambapoen jang mendengarkan pertjakapan itoe.

„Lagi-lagi engkau senantiasa memikirkan peristiwa itoe sadja. Tiadakah engkau sendiri dapat menemoekan kedoekaanmoe itoe?" Tanja iboenja pada anaknja jang kelihatan sangat sedih itoe.

„Makin hari makin tiada tertahan hati anakda, iboe." Keloeh Anoesapati.

„Keadaan diatas doenia ini memang seroepa inilah, anakkoe. Doenia memang menoestapakan, segala-galanja maya, tiada kekal abadi. Oleh karena itoe segala kesoekaan jang kini kau terima, djoega tiada kekal, berganti dengan kesedihan dan kemenesalan." Kata Ken Dedes.

Anoesapati menoendoekkan dirinja, tiada mendjawab perkataan iboenja.

„Seorang jang doeloe sangat ditjintai, sekarang mendjadi seorang jang tiada diabaikan. Sebaliknja seorang jang doeloe tidak dikenal, laloe ditjintai seloeroeh hati." Kata Ken Dedes jang hendak memindah soal pembitjaraan anaknja itoe.

„Saja lihat, boekan sadja anakda jang bersedih hati, tetapi iboendapoen nampak bersedih djoega. Apakah jang iboe derita itoe?"

Ken Dedes sekarang agak gelisah, karena pertanjaan poeteranja itoe memang mengandoeng kebenaran. Ia mengingat ketjintaan soeaminja waktoe masih bernama Ken Arok, jang sangat tjinta kasih padanja, tetapi kini sesoedah beranak empat orang dan soeaminja telah mempoenjai isteri lain jang lebih moeda, ialah Ken Oemang, ketjintaan itoe laloe soesoet. Makin lama kesoesoetan itoe makin banjak, sehingga pada waktoe itoe Ken Dedes seolah - olah boekan permaisoeri lagi.

„Apakah jang iboe derita maka iboe nampak bersedih hati?" Tanja pada poeteranja.

„Begitoe, tidak mengapa, anak. Hanja memikirkan nasibmoe seorang diri."

„Kalau demikian perinja, baiklah iboe soeka menolong, bagaimanakah tjaranja menghindarkan kesedihan ini. Dan lebih doeloe, tjeritakanlah pada anakda apakah sebabnja maka Sang Peraboe tidak mentjintai diri saja sebagai beliau mentjintai adik-adik saja?"

Ken Dedes menoendoekkan kepalanja, dan titiklah air matanja karena sangat terharoe akan pertanjaan poeteranja jg. seorang ini.

Sesaat terdiam! Kedoeanja berpandang-pandangan, kemoedian Ken Dedes laloe bertjerita:

„Ketahoeilah, poeterakoe Anoesapati. Karena engkau selaloe mendesak menanjakan soal itoe, terpaksalah iboe berteroes terang padamoe. Sesoenggoehnja, anakkoe, engkau ini boekan poetera Sang Peraboe".

Terkedjoet Anoesapati mendengar perkataan iboenja itoe.

„Djangan kau terkedjoet, poeterakoe. Dengarkanlah dengan baik-baik. Doeloe ketika iboemoe diperisterikan oleh Toenggoel Ametoeng, iboe soedah mengandoeng. Sebeloem iboe melahirkan engkau, ajahmoe soedah meninggal doenia karena diboenoeh orang, sedang iboe laloe diperisterikan oleh Seri Baginda jang sekarang ini".

Ken Dedes moelai menangis.

„Mengapa iboe menangis?"

„Hanja mengenang nasib iboe sendiri".

„Kalau begitoe, djadi anakda ini boekan seorang poetera Radja?"

„Ja, poeterakoe".

„Itoelah sebabnja barangkali, ja iboe, maka Seri Baginda tiada begitoe tjinta pada anakda".

„Barangkali karena itoelah, Anoesa".

„Sekarang anakda mengerti. Tetapi iboe bilang, bahwa ajahkoe Toenggoel Ametoeng meninggal diboenoeh orang. Siapakah jang memboenoeh itoe? Dan mengapakah ajahkoe diboenoeh, iboe?"

Iboenja hanja menentang moeka anaknja sadja sambil tergenang air mata dikedoea belah matanja.

„Siapakah jang memboenoeh ajah, dan apakah sebabnja, iboe?" Mengoelangi poela Anoesapati.

„Anakkoe tiada perloe mengetahoei itoe. Karena itoe adalah soal jang sangat besar."

„Tidak iboe, anakda haroes mengetahoei, karena soeami iboekoe jang doeloe adalah bapakoe jang sedjati, patoetlah kini anaknja mengetahoei sedjarah leloehoernja."

„Tidak, anakkoe, engkau masih moeda. Tidak perloe mengetahoei rahasia astana." Sahoet iboenja.

„Rahasia astana? Adakah astana menjimpan rahasia, iboe?"

„Ja, anakkoe, mempoenjai djoega. Kelak sadja bila iboe soedah toea, engkau koetjeritai rahasia itoe."

„Tidak iboe, anakda ingin mengetahoei sekarang djoega."

Ken Dedes laloe menangis, dan bangkitlah dari doedoeknja laloe masoek dalam biliknja sendiri. Tetapi Anoesapati laloe mengikoet dari belakang.

„Iboe, kesoesahan iboe djoega mendjadi kesoesahan anakda. Sebaliknja: kesedihan hati anakda djoega mendjadi kesedihan hati iboekoe. Karena itoe, marilah, iboe, tjeritakanlah apa sebabnja ajahkoe meninggal doenia, dan siapakah pemboenoehnja itoe?"

Tadinja Ken Dedes tiada hendak membocka rahasia astana jang telah bertahoen-tahoen disimpan dalam dada. Tetapi karena mengingat nasibnja sendiri pada waktoe itoe jang soedah tidak mendapat penoeh ketjintaan lagi dari Seri Baginda sebagai doeloe-doeloe, laloe terboekalah niatnja hendak memboeka rahasia itoe.

„Iboe, tjeritakanlah siapakah jang memboenoeh ajahkoe itoe?" Mendesak poela Anoesapati.

„Sabarlah, anakkoe. Lebih doeloe engkau haroes berdjandji, bahwa engkau hanja ingin mengetahoei sadja, tidak akan berboeat sesoeatoe jang membahajai, boekan?"

„Ja, iboekoe, anakda berdjandji."

Dengan sangat hati-hati dan perlahan-lahan, agar tidak ada orang lain jang mendengarnja, Ken Dedes laloe mentjeritakan rahasia astana, ialah apa sebabnja Toenggoel Ametoeng meninggal doenia.

„O, djadi Seri Bagindalah jang memboenoeh ajahkoe?" Kata Anoesapati dengan sangat heran[illegible]: „Sekaranglah rahasia astana baroe saja ketahoei. Patoetlah Seri Baginda tidak begitoe tjinta pada dirikoe, seolah - olah pada anak tirinja sadja."

Ken Dedes menangis bersedoe sedan, karena terharoe akan kesedihan anaknja itoe.

„Iboe, djanganlah iboe bersedih hati. Sekarang anakda merasa lapang dada, karena telah mengetahoei sebab - sebab Seri Baginda tiada mentjintai diri anakda, poen apa sebabnja soesoet ketjintaan Baginda pada iboe sendiri."

„Tetapi, iboe pesan padamoe, harap-lah rahasia ini kau-simpan sendiri sadja. Djanganlah hendaknja dilahirkan pada orang lain."

„Ja, baiklah iboe, akan poetera simpan dengan baik-baik. Tetapi bila kelak kemoedian ada djoega orang lain jang mengetahoei, itoe boekannja karena poetera jang menjiarkan rahasia ini; sebab anggapan akan soedah menjatakan: barang sesoeatoe perboeatan jang djahat itoe [illegible] [illegible], achirnja ketahoean djoega. Tidak adalah orang jang dapat menjimpan rahasia sampai - sepandai-pandainja, sebagai djoega orang jang menanam [illegible], [illegible] atau [illegible] itoe kelak akan toemboeh djoega. Bila djatoeh diatas tanah jang soeboer, akan lekas timboel; sebaliknja bila djatoeh diatas tanah jang tandoes, akan lama toemboehnja."

Ken Dedes merasa lega mendengar perkataan anaknja itoe.

„Hanja satoe permintaan jang anakda ingin mendapat dari iboe."

„Apakah poela itoe, poeterakoe?"

„Boekan karena maksoed jang lain, melainkan akan anak pergoenakan sebagai wasijat poesaka peninggalan ajahkoe."

„Apakah [illegible] itoe, Anoesa?"

[illegible]

barangkali akoe dapat memberikannja."

„Sebagai seorang anak, inginlah anak mempoenjai seboeah tanda mata dari leloehoernja, agar dapatlah benda itoe didjadikan tanda ketjintaan pada leloehoer itoe. Benda itoe, soenggoehpoen tidak besar harganja, akan anakda pelihara baik-baik dan anakda hormati, karena akan anakda anggap sebagai menghormati ajah jang telah meninggal doenia."

„Baiklah, anak, terangkanlah benda apa jang kaupinta itoe, nanti koeberikan padamoe."

[illegible]

(Akan disamboeng).

DARI MEDAN PERANG SOENGAI DON.

(Domei)

Tentara pilihan Djerman melaloei soengai Don, sedangkan tentara Roesia dengan tergesa-gesa moendoer dengan teratoer".

Taman Poeteri

Bahaja² bagi anak ketjil.

Bahaja sesoenggoehnja dan fantasie.

BAHAJA - BAHAJA [illegible] anak-anak [illegible] bahaja-bahaja jang sesoenggoehnja dan fantasie [illegible] dari kalangan pikirannja. Keadaan [illegible] seperti jang terpandang [illegible] ketjil ini terwoedjoed dalam perasaan: senantiasa ia hidoep didalam doenia dengan tiada jang menolongnja dan disamping itoe merasa terantjam dirinja. Perasaan-perasaan seroepa ini terdapat pada anak-anak jang soedah moelai insjaf akan keadaan diri. Djadi bahaja2 jang hendak saja bitjarakan disini ialah bahaja-bahaja jang tertampak dalam pemandangan pikiran anak ketjil. Oleh karena bahaja-bahaja ini kebanjakan ditertawai, direndahkan, atau diperketjilkan sadja oleh kebanjakan orang2 dewasa, maka itoe letah2 pentinglah dikemoekakan disini, agar soepaja mendapat perhatian dari orang2 dewasa, dari orang-orang toea, istimewa jang beloem berpengalaman. Sesoenggoehnjalah bahaja-bahaja ini kebanjakannja boleh dikatakan dari rekaan, dari inbeelding atau dari karangan pikiran, dari fantasie sadja, akan tetapi tidak djaranglah bahaja2 ini mempersoekarkan penghidoepan anak ketjil, sedang sebenarnja tiada perloenja. Oleh karena itoe diharapkan dan malah perloe sekali bahwa si pendidik mengetahoei sifat bahaja2 jang dihadapi oleh anak ketjil itoe dalam penghidoepannja fantasie, oleh karena hanja penilikan dan pengertian sadjalah jang dapat menolongnja.

Dapat dimengerti bahwa iboe itoe bagi anak ketjil ialah soeatoe poesat-poesat oentoek mendjadi tempat perlindoengan anak ketjil itoe [illegible] diperlakoekannja seperti orang terpegangan pada tali karang jang kokoh pada waktoe terombang-ambing gelombang. Sesoenggoehnjalah soekar orang akan mengetahoei sifat seorang iboe [illegible] orang jang memeliharanja dan melindoengi.

Kepergiannja seorang iboe sebentar sadja meninggalkan anak ketjil itoe kepekan oempamanja, telah menimboelkan soeatoe ganggoean pada perhoeboengan jang rapat dari anak ketjil itoe, dan kepergiannja iboe itoe menimboelkan rasa takoet, takoet sendirian dalam soeatoe keadaan tiada jang menolong dan terantjam. Djadi iboe itoe bagi seorang anak ketjil tetap mendjadi soeatoe lambang, soeatoe symbool keamanan dan perlindoengan, symbool hiboeran dan ketjintaan. Orang dapat merasakan kesoenjian anak baji, kalau iboenja pergi sebentar, sebagai soeatoe kekoerangan pada penghidoepannja. Kemoedian disampingnja perasaan takoet itoe, timboel perasaan marah, goesar terhadap kealpaan pada perawatan dan hadliran iboenja, jang olehnja dianggap soedah semestinja. Pada waktoe ini sampailah saat pergantiannja p e r m a n d j a a n semasa ketjil beroebah mendjadi k e k e r a s a n.

Bahaja-bahaja jang kita maksoedkan itoe boekan sadja terdapat dalam keadaan tertinggal seorang diri, akan tetapi djoega dengan adanja orang asing — apalagi kalau orang asing itoe bersifat menakoetkan atau mendesak — dan istimewa poela bahaja jang timboel dalam gelap. Kegelapan ini menoetoepi jang dikenali, melingkoengi jang dimoesoehi dan memperkoeatkan perasaan membentoekkan pertolongan itoe. Dalam hal ini tiada dapat didjalankan [illegible], djoega tidak dapat dilakoekan [illegible] dengan segera pada perasaan-perasaan takoet itoe dengan [illegible], tindakan - tindakan jang keras, akan tetapi ialah dengan sikap jang tegoeh, laras memberi kesabaran dan membesarbesarkan hati dari pehak si pendidik kepada anak ketjil itoe. Dan sepintas laloe disini baiklah saja kemoekakan soal pembiasaan pada anak ketjil soepaja bersendiri dengan membangoen-bangoenkan sifat bekerdja sendiri. Disini terboekti poela perloenja keasjikan anak-anak ketjil dengan permainannja seperti jang telah pernah saja teraikan. Dengan beladjar berkenalan dengan barang-barang dilingkoengannja seperti permainan-permainan memberi kesempatan pada anak ketjil itoe mengeloearkan pengaroehnja dan beladjar menilik kalangan dilingkoengannja.

Penjelidikan2 dari ilmoe djiwa jang modern memberi peladjaran, bahwa bahaja2 jang ditimboelkan oleh penghidoepan fantasie kanak-kanak itoe, soedah terdapat dalam oemoer jang masih moeda, lebih moeda dari pendoegaan orang.

Begitoelah ingatan kanak-kanak itoe memegang rol penting pada waktoe menghadapi bahaja jang dikarangnja, jang sekiranja dapat mengantjam pada anak ketjil itoe, misalnja: pentjoeri, orang-orang djahat dan lebih-lebih poela, kematian. Dalam ketakoetan kanak-kanak jang merasa dapat ditjoeri, maka anak ketjil merasakan ketakoetan ingatan jang setengah sedar. Disamping itoe anak ketjil itoe biasanja beberapa waktoe lamanja teroes pertjaja pada kemoengkinan tentang pengaroeh dari kekoeasaan2 jang bermoesoeh dan pikiran jang adjaib. Tetapi disamping itoe anak ketjilpoen mempoenjai perasaan djoega, bahwa bahaja2 jang adjaib itoe dapat djoega disingkirkan dengan kekoeatan adjaib. Djadi dengan mempoenjai pikiran jang aneh-aneh maka anak ketjil itoepoen dapat menjingkirkan bahaja2 [illegible] itoe dan disamping itoe djoega dapat memoeaskan keinginan dan kesoekaannja jang tidak [illegible]. Inilah keanehan dan kenikmatannja penghidoepan fantasie kanak-kanak.

Berhoeboeng dengan itoe tiada mengherankan djoega, bahwa dongengan-dongengan jang aneh-aneh itoe sangat digemari dan disoekai oleh anak ketjil. Dalam dongengan2 itoe terdapat doenia tersendiri jang penoeh dengan kekoeasaan-kekoeasaan adjaib, soeatoe doenia fantasie, jang menjeroepai dengan jang masih terdapat dalam pikiran anak ketjil itoe, sebeloemnja kenjataan jang keras, jang soenggoeh-soenggoeh, mengacharı ketjintaan, jang hanja terdapat dalam fantasie itoe. Ilmoe djiwa kanak-kanak jang modern telah memberi peladjaran kepada kita, betapa anak ketjil itoe memasoekkan riwajat penghidoepannja sendiri didalam tjeritera-tjeritera dongengan jang disenangi. Kita semoea mengetahoei, bagaimana senang dan gemarnja anak-anak kita mendengarkan dongengan2 itoe. Dalam Kleting Koening, dalam Pandji Laras, dalam Pelandoek djenaka, anak ketjil itoe mendapatkan dirinja sendiri, memegang rol dalam dongengan itoe. Djadi bagaimanapoen djoega benarnja, memberi peladjaran pada anak-anak ketjil dengan kenjataan jang sesoenggoehnja, dan perimbangannja dengan kenjataan itoe, djanganlah kiranja pendidik memperketjilkan harganja penghidoepan fantasie anak-anak pada waktoe mengoepas masalah2 penghidoepan kanak-kanak, begitoepoen djangan poela diperketjilkan artinja kekoeatan jang dibajangkan dalam permainan.

Ini djoega soeatoe peringatan terhadap kelebih-lebihan dalam peladjaran jang diberikan orang, jang hanja hendak menjadjikan kenjataan sadja kepada anak ketjil. Orang haroes djangan meloepakan, bahwa kenjataan, jang berada diloear tenaga pengangan pikiran anak ketjil itoe, tiada dapat dimengerti djoega olehnja, dan malah dapat menimboelkan kesoelitan.

Tentang bahaja2 jang sesoenggoehnja bagi anak ketjil itoe ialah timboel dari desakan dari nafsoe hidoepnja sendiri. Tentang ini tentoe sadja ada perbedaan menoeroet sifat dan perangainja, menoeroet keadaan kekoeatan nafsoe hidoep itoe, begitoe djoega menilik pengaroeh dan kekoeatan jang mengerem. Tetapi ini tidak menjangkirkan soal bahwa nafsoe hidoep anak ketjil itoe, baik dalam pernjataannja jang mengenai ketjintaan, maoepoen pernjataan akan menoendjoekkan kekoeasaannja, ataupoen kesoekaannja merosak, semoeanja itoe terwoedjoed dalam bentoek jang beloem mempoenjai ketegoehan dan kematangan. Apabila orang hendak membentangkan sifat-sifat tabeat anak-anak, jang dalam banjak hal bersangkoet-paoet dengan bahaja-bahaja jang terseboet tadi, maka adalah empat sifat ja'ni: I. anak-anak jang kepala batoe, wangkot atau koppig. II. anak jang takoet (djirih) dengan penghidoepannja fantasie jang banjak. III. anak-anak jang tinggal bersifat anak-anak, dan IV. anak-anak jang terlaloe lekas dewasa. Anak-anak jang berkepala batoe, jang koppig itoe dengan sikapnja jang menentang itoe mendjadi dasar pada nafsoe hidoep anak itoe, jang terlaloe tjepat timboelnja, dan tidak sedia akan memberikan pengorbanan kepada masjarakat. Mereka ini hanja mengenal kepoeasan dari m e n g a m b i l atau m e n e r i m a, akan tetapi tidak mengalami pelarasan dalam menemoekan perimbangan jang sebetoelnja antara ketjintaan sendiri dan ketjintaan pada sesamanja hidoep, antara ikatan diri sendiri dan ikatan masjarakat. Disamping itoe anak-anak jang takoet dan hati-hati itoe kaja dengan fantasie, jang memperlindoengi ikatan diri sendiri jang koeat dan memperlindoengi dirinja terhadap pengaroeh, dan oleh karena mengoendoeri kenjataan jang keras, tiada mendapatkan dorongan oentoek kemadjoeannja, jang dapat memberi boeboengan rochani dan pergaoelan dengan anak-anak atau orang-orang lain. Lebih djaoeh tentang anak-anak jang masih tenggelam dalam keadaan anak ketjil itoe ialah jang kita seboet tinggal seperti baji, jang sifatnja memboetoehkan pertolongan itoe achirnja beroebah mendjadi alat kekoeasaannja, agar soepaja didapatkan keadilan oentoek mengerem kemadjoean rochaninja dan achirnja: ialah anak-anak jang terlaloe lekas mendjadi dewasa. Oleh karena kemadjoeannja jang terlaloe tjepat, meroepakan pentjaran dan menemoekan bentoek-bentoek kepoeasan, sifat ini dapat membahajai dirinja sendiri dan anak lainnja.

Kesemoeanja ini memperloekan perhatian jang loear biasa dari pendidik, soepaja dengan perhatian dan pemeliharaan dapatlah kiranja tertjegah kesoekaran2 jang terdapat dikemoedian harinja anak-anak jang mempoenjai sifat - sifat terseboet. Perbaikan tjetjat-tjetjat pada masa ketjil ini, banjak lebih moedah daripada kalau anak-anak itoe soedah mendjadi besar.

DJAWA TIMOER

Pasoeroean.

MAKLOEMAT KEN - TYO

Mendengar timbangan toean Dokter Karesidenan Malang.

Menimbang, bahwa koerang lebih soedah 2 boelan terhitoeng dari pada tanggal adanja orang jang terserang penjakit pest jang penghabisan sendiri di Ngadiwono Ke. Poespo Son. Keboentjandi Gun. Pasoeroean Ken. di Ku terseboet tidak ada orang jang diserang penjakit pest lagi.

Mengingat fatsal 10 dari Epidemie-ordonnantie (Staatsblad 1911 No. 299) j.o Staatsblad 1912 No. 479 dan 1931 No. 168.

Menetapkan:

Mentjaboet penetapan, Ngadiwono Ke. Poespo-Son. Keboentjandi Gun. Pasoeroean Ken. sebagai daerah jang menoelar.

PELADJARAN BAHASA NIPPON.

DAI - DYUSANKA NO TUZUKI.

(Samboengan dari peladjaran ke 13).

Ha o migaite ka o o araimasu.

1. Mado o hiraite atarasii kuki o hakinasai.
2. Hon o tozite watakusi no tsini kotaenasai.
3. Ano hito wa sanbsyaku okite siguto o simasu.
4. Ano hito wa sanbsyaku okite yoru osoku nemasu.
5. Watakusi wa kimono o kikaete yasumimasu.
6. Kuzi ni naruto watakusi wa kaban o totte dekakemasu.
7. Watakusidomo wa sinbun o yonde sekai no koto o sirimasu.
8. Watakusi wa issyokenmei benkyo site sêkô sitaito omoimasu.
9. Nimotu o orosite yasuminasai.
10. Hanasi o yamete watakusi no yukoto o yoku kikinasai.
11. Watakusi wa tokidoki okasi o katte kaerimasu.
12. Hon o dasite zyûgo pêgi o hirakinasai.
13. Watakusi wa itido Bandoeng e itte A san ni aitai to omoimasu.

Malang.

(Oleh: Redaktoer kita).

POLIKLINIEK DINOJO.

Djam mengobati.

Sedjak beberapa waktoe, di Dinojo dahorloe atas oesaha „Toemapel" diadakan polikliniek. Kini badan ini dioeroes oleh Dr. S o e r o d j o dan Dr P o e d j i o S o e m a n t o. Mantriverpleger tn. B o w o. Pada hari Senen, Selasa, Kemis dan Djoemahat diboeka pada djam 8 hingga djam 12, sedang pada hari Rebo dan Saptoe hanja pada sore hari dari djam 5 hingga 7.30. Oesaha pengobatan ini mendapat perhatian besar sekali dari pendoedoek.

BAPPI.

Sokongan dari „Bintang Soerabaja".

Pertoendjoekan „Bintang Soerabaja" pada hari Kemis malam Djoemahat 20/21 boelan ini 100% diadakan oentoek Bappi. Hasil pertoendjoekan malam itoe sebesar f 227.50. Soeatoe amal besar jang diadakan bagi para peladjar Indonesia di Malang.

PENTJOERIAN SEPEDA.

Beraimaharadjalela lagi.

Dengan bertambah banjaknja terdjadinja pentjoerian sepeda di Malang, hendaknja pendoedoek bertambah berhati-hati [illegible] sepedanja waktoe berbelandja, berkoendjoeng maoepoen ditinggal diroemahnja sendiri. Selainnja soedah orang mendjaga barangnja sendiri dengan saksama.

BEBERAPA PENTJOERIAN.

Di Sawahan.

Toean O Asmo dari Sawahan 14 melaporkan, bahwa ia pada tanggal 25 b.l. sekira djam 8.30 kehilangan barang-barang pakaian dan 2 djam tangan seharga f 65.50. Barang-barang tadi ditaroeh dalam koper ketjil jang tak terkoentji, terletak dalam kamar.

Di Kajoetangan.

Nj. B. Munch pegawai toko „Ind. Verzendhuis" melaporkan bahwa tokonja kemasoekan pentjoeri dengan mengambil barang-barang seharga f 256.75. Masoeknja pendjahat dengan merosak djendela angin.

Di Oro - oro-dowo.

Nonah Lemmerd dari Oro-oro-dowo 146 melaporkan bahwa ia kehilangan 1 koper berisi barang - barang seharga f 160.— jang ditaroeh dalam garage, jang soedah diserahkan djaga oleh N.V. Veraliya.

Mesin pendjahit.

Di Idjenplein 11 telah ditjoeri orang seboeah mesin pendjahit „Singer" seharga f 40.— jang ditaroeh dikamar moeka dekat djendela terboeka.

MENTEGA.

Oesaha pemoeda Indonesia.

Dari toean S o e l a m jang bertempat tinggal diroemah nj. R.A. S o e k a r d j o W i r j o p r a n o t o di Kasinkidoel II, kita menerima mentega boeatan sendiri jang njaman rasanja. Harganja lebih moerah dari mentega biasa. Boleh ditjoba.

Bodjonegoro.

RAPAT OEMOEM TIGA „A".

Minggoe pagi 12 Djoeli „AAA" telah mengadakan rapat oemoem digedong Regent Theater. Hadirin memoeaskan kaoem poetri, bahkan golongan Tionghoa dan Arab poen tak ketinggalan. Nampak poela pemimpin Balatentara dengan dikoeti para goenin Nippon.

Pimpinan rapat toean Odang (Pemoeka) dan pembitjara ialah toean R. Tjiptosoedarmo, Mantri Goeroe sekolah Rakjat Kadipaten jang baroe datang berkoersoes dari Djakarta dan toean A. Staref. Antara lain jang dibentangkan ialah riwajat tiga A dan beberapa tauladan jang baik dari negeri Nippon.

Rapat jang dimoelai djam 10 sampai djam 12 lebih baroe selesai.

ADVERTENSI

D I T J A R I :

beberapa L E T T E R - Z E T T E R jang PANDAI menjoesoen (zet) hoeroef Nippon. Lamaran pada soerat kabar ini.

Satoe pesta tidak berarti ketjoeali dengan kembang dari: „MYRTHA" Darmoblv. 42/44, Simpang 42, Soerabaja. 1137

FILM - FILM JANG DIPERTOENDJOEKKAN OLEH BIOSCOOP-BIOSCOOP DI SOERABAJA.

Malam ini:

REX THEATER — „Lone Wolf Meets A Lady" [illegible]

KRANGGAN THEATER — „The Man in the Iron Mask" Louis Hayward-Joan Bennet. Perang anggar.

TIVOLI THEATER — „Thief of Bagdad" Conrad Veidt-Sabu June Duprez. Hebat.

MINATO BIOSCOPE — „Booloo" C. Tabley. Rimboe.

LION PARK — „Jungle Princess" Dorothy Lamour-Ray Milland. Rimboe.

CITY THEATER — „Alibi Ike" Joe E. Brown. Loetjoe.

TOKYO THEATER — „Srigala Item" Tan Tjeng Bok-Hadidjah-Moh. Mochtar. Berkelai.

KRANGGAN PARK — „Roos Dosjoeng" Aminah - Soerjono. Aksi.

SIRENE PARK — „Bonnie Scotland" Laurel & Hardy. Loetjoe.

SOEDAH TERBIT!

BOEKOE OENDANG2 BALA-TENTARA DAI NIPPON DENGAN MAKLOEMATZNJA.

Dikoempoel-didjelaskan oleh: Mr. Ali Sastroamidjojo dan Mr. Prajogo

Harga hanja f 1,25.

Seboeah boekoe jang amat perloe bagi Ra'jat oemoemnja. Kirimlah poswissel pada: Pendjoeal Boekoe „ARIGATO" Westerbuitenweg 24 — S'baja.

N.B. Toean2 jang telah memesan lebih doeloe, boekoe2nja soedah dikirim bestelgoed, sebab djalan pos masih beloem biasa. 1215

JAVA STORES.

78 Toendjoengan - S'baja. Membikin pakaian Toean² menoeroet oekoeran pesanan. Kita memberi kesempatan oentoek memilih, terdiri dari matjam² kain² wol pilihan jang bagoes². 987

TECHN. HANDELS- DAN SANITAIR BUREAU HOLVAST & CO.

Kaliasin 106 tilp. 280/281 Z. Pasang / bikin betoel dari Electr. Sanitair- Water- en Gasleidingen. 1136

Kantor Dagang „Ichtiar"

Kantor Poesat: Soerabaja Pasarsteeg I 11 tilp. N 3871. Tjabang-tjabang: Gersik Lodjistr. No. 3. Bandjermasin. Mengoeroes perdagangan, pelajaran dengan perahoe dan mendjadi perantaraan djoeal-beli. 1632

Aannemer- Leverancier dan Commissionnair „ADJI" (Alcadji) Boeboetanstr. 132, S'baja, tilpoen Z. 288.

Mengoeroes: a. Segala pekerdjaan borongan: pembikinan roemah², doedoek² tanah dll. b. Lever: pasir, batoemerah, kapoer, betongrint, batoekarang, kajoe kadjang d.l.l. e. Djoeal dan beli barang dagangan apa sadja dan ada Poesat perantaraan Pendjoeal dan Pembeli. Menoenggoe perhoeboengan dengan hormat: Alcadji. 1636

Dengan doeka tjita:

Hoendjoek bertahoe ini hari 29-8-2602 djam 1 malam telah meninggal doenia saja poenja soeami, papa dan papa mertoea jg. tertjinta:

TENG SIOE HIAN

dalam oesia 56 tahoen.

Hari koeboernja beloem ditetapkan.

Wed. Teng Sioe Hian (Tan Bwan Nio)
Teng Kiang Nio
Teng Biauw Nio
Teng Poen Nio
Anak mantoe: Lee Yan Sioe
S'baja, Dinojo 96. 1645

VENDUHUIS WATRIN

Kaliasin 80, Tilp. No. Z. 3044

PERHATIKANLAH !!!

Kantor jang terkenal boeat:

1. Bikin lelang tiap-tiap hari R E B O.
2. Banjak sekali dapat poedjian.
3. Bisa terima pindahan dan ngepak barang-barang

Jang memegang lelang. 1646

KANTOR ADMINISTRATIE „DAI ASIA"

Djalan Baliwerti No 105 Tilp. Z. 390 — Soerabaja

Bersedia boeat oeroes dan kerdjakan: boekoe2 dagang, padjag2, soerat2: notaris, atau bawah tangan meetbrief (soerat-oekoer), eigendom (soerat-milik) rekest2 dan menjalin dari bahasa Belanda-Indonesia dan sebaliknja, pendjoealan dan pembeli roemah2, hypotheek dan lain2 tanggoengan Persewaan roemah2 dan lain2 penagihan, kekoeasaan memegang roemah2 toko2 dan lain-lain. 1299

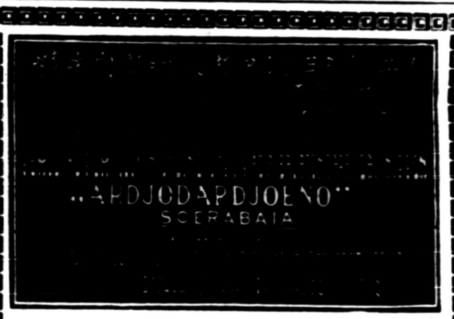

1622

NOMER ISTIMEWA

Terbit pada tanggal 9 September 2602. Beroepa madjallah — Tebal 156 [illegible]

Isinja matjam-matjam [illegible] pengarang-pengarang ternama, [illegible] bagi kehadiran dalam taman baharoe. Dihias dengan gambar-gambar indah, tjerita-tjerita, penghiboer.

Tjantik djelita — Penoeh manfa'at

f 0.50 boeat langganan „Asia-Raya"
boeat boekan langganan „Asia-Raya" f 0.75

Pesanan haroes beserta oeang harganja. Pesanan lambat moengkin ta' kebagian.

Pesanlah sekarang kepada Administrasi „Asia-Raya" Molenvl. O. 6 — Djakarta. 1567

NJONJAH THE CHUNG SHEN

POENJA BOEKOE BELADJAR

KUO-YU ZONDER GOEROE KA-I

TJITAKAN BAROE : SOEDAH TERBIT

PER DJILID f 3,90 TJARA TOELISAN 70 SEN.

TIAP BOEKOE ADA TERTJITAK NAMANJA PENGARANG.

N. V. ACCOUNTANTSKANTOOR NEW CHINA SOERABAJA. 1628

Sekolah Menengah Tinggi (A.M.S.-A dan B) di Djokjakarta

Kepala Sekolah Menengah Tinggi (A.M.S.-A dan B) jang akan diboeka di Djokjakarta memberitahoekan, bahwa moelai hari ini sampai tg. 5 September 2602 djam 9.30 sampai djam 2.30 ada kesempatan digedong sekolah di Kotabaroe (bekas A.M.S.-B) oentoek menerima moerid². Jg. akan diterima ialah moerid² bangsa Indonesia, Tiong Hwa dan Arab laki² dan perempoean jg. doeloe doedoek:

a. dikelas I sampai kelas III sekolah A.M.S.A-I, A-II dan B.
b. dikelas IV dan V dari H.B.S. A-B, H.B.S. oentoek perempoean dan kelas IV sampai VI Lyceum.

a dan b hendaknja Perintah dahoeloe atau perkoempoelan jg. mendapat subsidie. Oentoek mendaftarkan hendaklah moerid² itoe membawa rapport, kwitansi atau keterangan² lain jang sjah, bahwa mereka telah doedoek dikelas² terseboet diatas dan oentoek bangsa Tiong Hwa dan Arab haroes membawa soerat daftaran.

1663 Kepala Sekolah Menengah Tinggi Djokjakarta.